Fathir Muhammad

Dzikir ASMAUL HUSNA untuk Kesejahteraan, Kesuksesan & Kesehatan

UNTUK KESEJAHTERAAN,KESUKSESAN & KESEHATAN

Copyright © 2015
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penulis: Fathir Muhammad
Penyunting: Ermina Zahra
Pewajah Sampul: Giet
Tata Letak Isi: Erwan dan Doni

Cetakan I: Agustus 2015

ISBN: 978-602-372-030-9

ADIBINTANG
ZAYTUNA UFUK ABADI
Anggota IKAPI
Jl. Rambutan III No. 26, Pejaten Barat,
Pasar Minggu 12510, Jakarta Selatan, INDONESIA
Phone: 021-7919 6708

Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan
puluh sembilan nama, yaitu seratus kurang satu.
Barangsiapa menghitungnya, niscaya ia masuk surga.
(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

وَ لِلّٰهِ الْاَسْمَآءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَ ذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَآئِهٖ ۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٨٠﴾

Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al-A'raaf: 180)

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt, yang karena berkat karunia, taufik dan hidayah-Nya jualah hingga kami dapat menyusun buku ini. Salam sejahtera semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah saw beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Mudah-mudahan kita mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat.

Asmaul Husna menurut etimologi berasal dari kata *al-asma'* dan *al-husna*, *al-asma'* yang berarti nama sedangkan *al-husna* merupakan *mu'annats* dari *al-ahsan* yang berarti baik. Jadi, *Al-Asma' Al-Husna* yaitu nama-nama yang baik. Menurut istilah yaitu Allah memiliki nama-nama yang baik yang berjumlah sembilan puluh sembilan. Dalam penjelasan tersebut dijelaskan bahwa kita diperintah Allah untuk berdoa dengan menyebut nama-nama-Nya yang baik. Dalam arti mengajak untuk menyesuaikan kandungan permohonan dengan sifat yang disandang Allah swt.

Buku ini disusun dengan tujuan menjadi panduan Anda dalam berzikir dan berdoa dengan Asmaul Husna. Di dalam buku ini berisi nama-nama Allah yang Mulia dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan dan khasiat dari nama-nama tersebut.

Dengan segala kerendahan hati, kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk syiar Islam dan kaum muslimin.

Meskipun kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun buku ini, kami yakin masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, kami

sangat berharap kepada para pembaca untuk memberikan masukan, baik berupa komentar, saran, atau kritik yang membangun. Insya Allah, masukan-masukan yang Anda berikan akan kami jadikan perbaikan di masa mendatang.

Wassalam,
Penyusun

ALLAH

الله

ALLAH ADALAH *al-ism al-a'zham*, nama teragung, yang mencakup semua sifat Allah yang indah dan menjadi esensi sebab bagi segala eksistensi. Kata *Allah* berasal dari kata *ilah* dan *lah*. Kata ini menggabungkan semua sifat-Nya dan Ia tidak membutuhkan pengantar dari yang lainnya, sementara sifat-sifat lain mencapai pengakuan ketika ditambahkan kepadanya.

Allah tidak dilekatkan kepada siapa pun selain Dia, tidak disandang siapa pun kecuali Dia. Allah adalah wujud abadi, yang memunculkan keberadaan dan memeliharanya, menciptakan segala sesuatu yang ada. Allah ada saat semua benda tiada. Allah adalah awal dan akhir.

Allah, sebab bagi segala eksistensi, sama sekali tidak serupa dengan makhluk-Nya. Tidak ada sesuatu pun selain-Nya yang memiliki nama ini atau menyamainya. Seperti yang difirmankan di dalam Al-Qur'an:

هَلْ تَعْلَمُ لَهُۥ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾

Apakah kamu mengetahui ada seseorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)? (QS. Maryam (19): 65)

Hanya Allah tempat kita berlindung dan meminta pertolongan. Allah adalah Zat yang Maha Agung yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Kita hanyalah makhluk yang lemah dan tidak berdaya dihadapan Allah yang Maha Tinggi. Allah lah cinta di atas cinta dan Allah adalah muara segala cinta. Segenap cinta kita hanya untuk Allah yang Maha Agung. Allah yang memiliki ilmu yang luas sangat menyayangi hamba-hamba-Nya.

Masih ingatkah Anda saat Adam pertama kali diciptakan? Bukankah malaikat bertanya mengapa Allah menciptakan manusia yang akan berperang di muka bumi. Tetapi, Allah swt menjawab bahwa Allah lebih mengetahui apa yang akan terjadi. Agar manusia layak menjadi wakil Allah di muka bumi, maka manusia diberi ilmu pengetahuan. Dengan ilmu tersebut para malaikat mengakui keberadaan Adam dan keturunannya kelak sebagai khalifah di bumi.

Allah memberikan sedikit ilmu kepada kita agar dapat menjadi khalifahnya di muka bumi. Tetapi, kita menyaksikan banyak manusia yang lalai dan menjadi sombong di muka bumi. Masya Allah. Semoga kita dijauhkan Allah dari sifat sombong yang merusak jiwa. Bukankah iblis terlempar dari

surga karena sifat sombong? Sungguh sifat sombong dan takabur adalah sifat yang dibenci Allah swt. Allah sangat mencintai hamba-Nya yang tawaduk. Hal ini difirmankan Allah dalam surat Al-Furqaan ayat 63.

وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلَى الْاَرْضِ هَوْنًا وَّاِذَا خَاطَبَهُمُ الْجٰهِلُوْنَ قَالُوْا سَلٰمًا ﴿٦٣﴾

Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (QS. Al Furqan: 63)

Sebagai hamba Allah swt yang taat kepada perintah-Nya, kita seharusnya selalu mengingat Allah dimanapun kita berada dan bagaimanapun keadaan kita. Kita harus mengingat Allah dalam keadaan susah dan senang. Saat kita mengingat Allah di saat senang maka Allah akan mengingat kita di saat kita sedih dan dilanda kesusahan. Allah tidak akan meninggalkan kita.

Coba Anda bayangkan jika anak Anda berkelakuan baik dan selalu dekat dengan Anda dan mengingat Anda, saat anak Anda sakit atau dilanda kesulitan pasti Anda langsung menolongnya tanpa diminta! Begitu juga Allah saat melihat

hamba-Nya yang taat dilanda kesulitan, Dia akan membantu hambanya tanpa diminta sekalipun. Subhanallah.

Bagaimana caranya kita dapat dekat dengan Allah secara lahir dan batin? Anda pasti mengetahui peribahasa tak kenal maka tak sayang. Begitu juga kita agar mencintai Allah dengan hati dan jiwa, kita harus mengenal-Nya lebih dekat. Bukankah Anda saat berkenalan dengan seseorang pasti menanyakan namanya? Nah, begitu juga saat kita berkenalan dengan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kita harus mengetahui nama-Nya. Allah swt memiliki nama sebanyak 100 dikurangi satu atau berjumlah 99.

Nama Allah sangat indah dan mulia. Saat menyebut nama-nama Allah yang dikenal dengan Asmaul Husna bergetarlah hati kita dan mengalirlah air mata kita mengingat kebesaran Allah swt. Subhanallah dengan menyebut nama Allah kita akan merasa dekat dengan-Nya. Selain itu, banyak manfaat yang kita peroleh saat menyebut nama Pencipta kita. Berikut adalah nama-nama indah Allah yang dapat kita hapal dan sebut dalam setiap zikir kita.

No	Nama Allah	Arab	Artinya
1	Ar Rahman	الرَّحْمٰنُ	Yang Maha Pengasih
2	Ar Rahiim	الرَّحِيْمُ	Yang Maha Penyayang
3	Al Maalik	الْمَلِكُ	Yang Maha Berkuasa
4	Al Quddus	الْقُدُّوسُ	Yang Maha Suci
5	As Salaam	السَّلَامُ	Yang Maha Memberi Kesejahteraan

No	Nama Allah	Arab	Artinya
6	Al Mu`min	الْمُؤْمِنُ	Yang Maha Pemberi Keamanan
7	Al Muhaimin	الْمُهَيْمِنُ	Yang Maha Pemelihara
8	Al `Aziiz	الْعَزِيزُ	Yang Maha Perkasa
9	Al Jabbaar	الْجَبَّارُ	Yang Kehendaknya Tidak Diingkari (Maha Memaksa)
10	Al Mutakabbir	الْمُتَكَبِّرُ	Yang Memiliki Kebesaran
11	Al Khaaliq	الْخَالِقُ	Yang Maha Pencipta
12	Al Baari`	الْبَارِئُ	Yang Mengadakan dari Tiada
13	Al Mushawwir	الْمُصَوِّرُ	Yang Membuat Bentuk
14	Al Ghaffaar	الْغَفَّارُ	Yang Maha Pengampun
15	Al Qahhaar	الْقَهَّارُ	Yang Maha Memaksa
16	Al Wahhaab	الْوَهَّابُ	Yang Maha Pemberi Karunia
17	Ar Razzaaq	الرَّزَّاقُ	Yang Maha Pemberi Rejeki
18	Al Fattaah	الْفَتَّاحُ	Yang Maha Pembuka
19	Al `Aliim	الْعَلِيمُ	Yang Maha Mengetahui
20	Al Qaabidh	الْقَابِضُ	Yang Menyempitkan
21	Al Baasith	الْبَاسِطُ	Yang Melapangkan
22	Al Khaafidh	الْخَافِضُ	Yang Merendahkan
23	Ar Raafi`	الرَّافِعُ	Yang Meninggikan
24	Al Mu`izz	الْمُعِزُّ	Yang Memuliakan
25	Al Mudzil	الْمُذِلُّ	Yang Menghinakan
26	Al Samii`	السَّمِيعُ	Yang Maha Mendengar
27	Al Bashiir	الْبَصِيرُ	Yang Maha Melihat
28	Al Hakam	الْحَكَمُ	Yang Maha Menetapkan
29	Al `Adl	الْعَدْلُ	Yang Maha Adil

No	Nama Allah	Arab	Artinya
30	Al Lathiif	اللَّطِيفُ	Yang Maha Lembut
31	Al Khabiir	الْخَبِيرُ	Yang Mengetahui Rahasia
32	Al Haliim	الْحَلِيمُ	Yang Maha Penyantun
33	Al `Azhiim	الْعَظِيمُ	Yang Maha Agung
34	Al Ghafuur	الْغَفُورُ	Yang Maha Pengampun
35	As Syakuur	الشَّكُورُ	Yang Maha Menerima Syukur
36	Al `Aliyy	الْعَلِيُّ	Yang Maha Tinggi
37	Al Kabiir	الْكَبِيرُ	Yang Maha Besar
38	Al Hafiizh	الْحَفِيظُ	Yang Maha Pemelihara
39	Al Muqiit	الْمُقِيتُ	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40	Al Hasiib	الْحَسِيبُ	Yang Maha Pembuat Perhitungan
41	Al Jaliil	الْجَلِيلُ	Yang Maha Luhur
42	Al Kariim	الْكَرِيمُ	Yang Maha Mulia
43	Ar Raqiib	الرَّقِيبُ	Yang Maha Mengawasi
44	Al Mujiib	الْمُجِيبُ	Yang Maha Mengabulkan
45	Al Waasi`	الْوَاسِعُ	Yang Maha Luas
46	Al Hakiim	الْحَكِيمُ	Yang Maka Bijaksana
47	Al Waduud	الْوَدُودُ	Yang Maha Mencintai
48	Al Majiid	الْمَجِيدُ	Yang Maha Mulia
49	Al Baa`its	الْبَاعِثُ	Yang Maha Membangkitkan
50	Asy Syahiid	الشَّهِيدُ	Yang Maha Menyaksikan
51	Al Haqq	الْحَقُّ	Yang Maha Benar
52	Al Wakiil	الْوَكِيلُ	Yang Maha Mewakili
53	Al Qawiyy	الْقَوِيُّ	Yang Maha Kuat

No	Nama Allah	Arab	Artinya
54	Al Matiin	الْمَتِينُ	Yang Maha Kokoh
55	Al Waliyy	الْوَلِيُّ	Yang Maha Melindungi
56	Al Hamiid	الْحَمِيدُ	Yang Maha Terpuji
57	Al Mushii	الْمُحْصِي	Yang Maha Menghitung
58	Al Mubdi`	الْمُبْدِئُ	Yang Maha Memulai
59	Al Mu`iid	الْمُعِيدُ	Yang Maha Mengembalikan
60	Al Muhyii	الْمُحْيِي	Yang Maha Menghidupkan
61	Al Mumiitu	الْمُمِيتُ	Yang Maha Mematikan
62	Al Hayyu	الْحَيُّ	Yang Maha Hidup
63	Al Qayyuum	الْقَيُّومُ	Yang Maha Berdiri Sendiri
64	Al Waajid	الْوَاجِدُ	Yang Maha Menemukan
65	Al Maajid	الْمَاجِدُ	Yang Maha Mulia
66	Al Wahiid	الْوَاحِدُ	Yang Maha Tunggal
67	Al `Ahad	الأحَدُ	Yang Maha Tunggal
68	Ash Shamad	الصَّمَدُ	Yang Maha Dibutuhkan
69	Al Qaadir	الْقَادِرُ	Yang Maha Berkuasa
70	Al Muqtadir	الْمُقْتَدِرُ	Yang Maha Berkuasa
71	Al Muqaddim	الْمُقَدِّمُ	Yang Mendahulukan
72	Al Mu`akkhir	الْمُؤَخِّرُ	Yang Mengakhirkan
73	Al Awwal	الأوَّلُ	Yang Pertama
74	Al Aakhir	الآخِرُ	Yang Terakhir
75	Az Zhaahir	الظَّاهِرُ	Yang Maha Nyata
76	Al Baathin	الْبَاطِنُ	Yang Maha Ghaib
77	Al Waaliyy	الْوَالِي	Yang Maha Memerintah / Melindungi
78	Al Muta`aalii	الْمُتَعَالِي	Yang Maha Tinggi

No	Nama Allah	Arab	Artinya
79	Al Barr	الْبَرُّ	Yang Maha Dermawan
80	At Tawwaab	التَّوَّابُ	Yang Maha Penerima Taubat
81	Al Muntaqim	الْمُنْتَقِمُ	Yang Maha Penyiksa
82	Al Afuww	الْعَفُوُّ	Yang Maha Pemaaf
83	Ar Ra`uuf	الرَّءُوفُ	Yang Maha Pengasih
84	Malikul Mulk	مَالِكُ الْمُلْكِ	Penguasa Kerajaan
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam	ذُوالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	Yang Memiliki Keluhuran dan Kemurahan
86	Al Muqsith	الْمُقْسِطُ	Yang Maha Adil
87	Al Jaami`	الْجَامِعُ	Yang Maha Penghimpun
88	Al Ghaniyy	الْغَنِيُّ	Yang Maha Kaya
89	Al Mughnii	الْمُغْنِي	Yang Maha Memberi Kekayaan
90	Al Maani	الْمَانِعُ	Yang Maha Mencegah
91	Ad Dhaar	الضَّارُّ	Yang Maha Memberi Derita
92	An Nafii`	النَّافِعُ	Yang Maha Memberi Manfaat
93	An Nuur	النُّورُ	Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94	Al Haadii	الْهَادِي	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95	Al Badii	الْبَدِيعُ	Pencipta Pertama
96	Al Baaqii	الْبَاقِي	Yang Maha Kekal
97	Al Waarits	الْوَارِثُ	Yang Maha Mewarisi
98	Ar Rasyiid	الرَّشِيدُ	Yang Maha Tepat TindakanNya
99	Ash Shabuur	الصَّبُورُ	Yang Maha Penyabar

Allah sangat menyayangi semua hamba-hamba-Nya yang saleh. Hamba-hamba yang memiliki hati yang lembut. Hatinya akan bergetar saat menyebut nama Tuhan-Nya yang Maha Penyabar. Pada halaman-halaman berikutnya Anda akan membaca tentang kebesaran nama Allah yang Maha Indah tersebut.

AR-RAHMAAN
MAHA PENGASI

ٱلرَّحْمٰنُ

AR-RAHMAAN ADALAH nama indah Allah yang pertama. Allah memiliki nama Maha Pengasih. Allah memberikan kasih sayang, rahmat, kebaikan, dan kemakmuran kepada semua makhluk ciptaan-Nya tanpa pilih kasih. Dia memberikannya tanpa membedakan antara yang baik dan buruk, yang beriman dan yang kafir, yang dicintai dan dibenci. Dialah pemilik kasih sayang yang luas, dan kasih sayang-Nya mencakup segala sesuatu. Karena rahmat-Nya yang luas inilah Dia memberikan nikmat-Nya kepada setiap makhluk.

إِنْ كُلُّ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ إِلَّآ اٰتِى الرَّحْمٰنِ عَبْدًا ۝٩٣

Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.(QS. Maryam (19) :93)

Anda dapat menyaksikan hewan melata, burung-burung, serangga, dan hewan-hewan laut diberi Allah rezeki dan dijamin hidupnya oleh Allah yang Maha Pengasih. Bagaimana dengan kita manusia yang ditunjuk oleh Allah sebagai khalifah yang menjaga bumi? Apakah kita dapat menghitung kasih sayang Allah kepada kita?

Sungguh, kita tidak dapat menghitungnya. Seandainya air laut dijadikan tinta untuk menulis kasih sayang Allah kepada kita, kita tidak akan mampu untuk menulisnya. Contoh kasih sayang Allah kepada kita adalah kita diberi fisik yang sempurna dengan organ-organ yang saling bekerja sama. Kasih sayang Allah sangat luas dan tidak terbatas. Allah memberikan udara untuk kita hirup secara gratis. Dapatkah Anda membayangkan berapa banyak uang yang harus kita keluarkan jika kita harus membeli oksigen?

Nikmat Allah sangat banyak. Sungguh tidak dapat diuraikan satu persatu karena nikmat Allah akan terlihat dan dirasakan oleh hamba-Nya yang bersyukur. Sebagai hamba Allah kita tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah.

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, *Allah Yang Maha Tinggi memiliki seratus bagian rahmat. Hanya satu bagian yang dicurahkan-Nya kepada alam semesta, dibagikan-Nya kepada semua makhluk-Nya. Rasa*

kasih sayang yang ada pada makhluk-Nya di antara sesama berasal dari bagian itu. Adapun 99 bagian lainnya disimpan-Nya untuk hari akhirat ketika Dia akan memberikannya kepada orang beriman.

Jika Anda membaca nama Allah Yang Mulia ini, Ar-Rahmaan sebanyak seratus kali, yaitu setelah selesai mengerjakan shalat fardu. Dengan izin Allah Anda akan memiliki ingatan yang kuat, pengetahuan yang cemerlang, dan terhindar dari hati yang keras.

Hati Anda akan dipenuhi dengan kasih sayang terhadap sesama. Hal ini akan menggerakkan hati Anda untuk membantu orang lain baik muslim maupun nonmuslim. Sungguh Islam adalah agama yang cinta damai. Karena Islam agama yang bersumber dari Allah yang Maha Pengasih.

Anda juga mudah mendapatkan rasa simpati dari orang lain. Hal ini dikarenakan dengan membaca Ar-Rahmaan dalam zikir Anda akan membuat hati Anda dipenuhi kasih sayang Allah dan ini akan terpancar dari perilaku Anda. Hal ini akan memudahkan Anda untuk menjalin komunikasi dengan orang-orang di sekeliling Anda.

Selain itu, jika Anda berdoa dengan menyebut nama Ar Rahmaan, Insya Allah tidak akan ditolak Allah. Contoh doa yang dapat kita lakukan saat meminta kasih sayang kepada Allah adalah sebagai berikut.

> *"Ya Allah, Zat yang memberi kasih sayang-Nya di dunia dan akhirat, Engkaulah yang memberikan kasih sayang kepada siapa yang Engkau kehendaki, dan*

Engkaulah yang mencegah kasih sayang dari orang yang Engkau kehendaki. Ya Allah, kasihilah aku, dengan kasih sayang yang aku tidak membutuhkannya lagi dari selain-Mu. Ya Allah, Engkaulah Zat yang Maha Pengasih dan tempat meminta pertolongan."

AR-RAHIIM
MAHA PENYAYANG

NAMA MULIA Allah yang kedua adalah Ar-Rahiim yang artinya Maha Penyayang. Allah merupakan sumber kasih sayang yang tak terbatas, yang memberikan pahala abadi kepada orang-orang yang menggunakan rahmat dan karunia-Nya bagi kebaikan. Allah swt berfirman:

وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

Dan Dia Maha Penyayang (hanya) kepada orang-orang yang beriman. (QS. Al-Ahzaab (33): 43)

نَبِّئْ عِبَادِيٓ أَنِّيٓ أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾

Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hijr (15): 49)

Jika Allah memberikan kasihnya kepada semua makhluknya maka Allah memberikan rasa sayang-Nya kepada orang-orang beriman. Kita harus bersyukur kepada Allah atas nikmat iman dan islam. Dengan rahmat-Nya kelak saat di surga Allah yang Maha Penyayang akan menyingkapkan tabir sehingga kita dapat melihat wajah-Nya. Subhanallah, tiada hal yang paling menggembirakan penduduk surga yaitu saat dapat melihat wajah Rabbnya. Semoga Allah memasukkan kita ke dalam surga-Nya yang indah. Aamiin.

Rahmat dan kasih sayang Allah melebihi langit dan bumi. Seandainya kita memiliki dosa seluas langit dan bumi maka rahmat Allah lebih besar dari semua itu. Selama napas masih di badan maka pintu taubat masih terbuka untuk kita. Yakinlah Allah akan menerima taubat kita. Itu adalah salah satu bukti kasih sayang Allah kepada hambanya yang beriman.

Saat Allah memberi kita ujian atau kesulitan selama di dunia, percayalah Allah sedang menguji kita untuk meningkatkan derajat keimanan kita. Allah selalu memberi ujian dan kemudahan disaat bersamaan. Hanya saja manusia hanya dapat melihat kesulitan di depan mereka. Sesungguhnya, di samping kesulitan ada kemudahan yang sedang menunggu kita. Kuncinya sederhana jadilah hamba yang selalu bersyukur dan bersabar. Beryukur saat kita mendapat kesenangan dan bersabar saat mendapat kesusahan.

Orang-orang yang dengan rasa cinta dan tulus di dalam hati mereka, membaca *Yaa Rahmaan Yaa Rahiim* sebanyak

seratus kali setiap selesai melaksanakan shalat wajib akan terpelihara dari kealpaan, kelalaian, dan sifat keras kepala.

Barangsiapa membaca nama Allah Yang Mulia ini (*Yaa Rahiim*) sebanyak seratus kali seusai shalat subuh, niscaya akan mendapakatkan kasih sayang dari semua makhluk.

Anda akan memancarkan aura positif yang akan menarik orang-orang di sekeliling Anda. Aura positif tersebut akan membuat orang yang berniat buruk kepada Anda mengurungkan niatnya! Subhanallah.

Anda juga akan disayang Allah di dunia dan akhirat. Jika Anda melakukan wirid *Ar-Rahiim* akan melunturkan sifat buruk di dalam diri Anda seperti sifat pemarah, dan iri hati. Sifat buruk tersebut akan digantikan dengan kasih dan sayang. Kasih sayang terhadap orang lain akan menambah kasih sayang Allah kepada Anda di dunia dan akhirat. Subhanallah.

AL-MAALIK
MAHA RAJA

اَلْمَالِكُ

NAMA ALLAH yang ketiga adalah Al Maalik yang artinya Maha Raja. Allah adalah Pemilik alam semesta, Pemilik seluruh makhluk, dan Maha Kuasa. Allah adalah Raja Manusia. Allah satu-satunya Penguasa seluruh alam semesta. Apa yang dikendaki-Nya pasti terjadi dan apa yang tidak dikehendaki-Nya tidak akan terjadi.

فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ ﴿١١٦﴾

Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. (QS. Al-Mu'minuun (23):116)

Sebagai Maha Raja, hanya Allah lah yang patut disembah. Tidak ada yang setara dengan Dia. Jika Allah berkehendak, Allah cukup berkata "Jadilah" maka terjadilah. Hanya kepada Allah kita bergantung dan memohon pertolongan. Kita tidak berdaya tanpa pertolongan Allah. Allah tidak akan memberi kekuasaan kepada manusia kecuali hamba yang dikehendaki-Nya. Hamba Allah yang beriman dan berkuasa disebut Abdul Malik yang artinya hamba Maha Raja. Abdul Malik adalah hamba Allah yang hebat dan menjalankan kekuasaan dengan hukum Allah. Dia akan berlaku adil terhadap masyarakat, tetap tawaduk, dan santun.

Jika Anda ingin menjadi Abdul Malik, perbanyaklah membaca *Yaa Maalik*. Dengan izin Allah, Anda akan diberi kekuatan, kekuasaan, kebesaran, serta kepemilikan atas segala sesuatu. Orang-orang akan memperlakukan Anda dengan baik dan penuh hormat.

Menurut hadits, Nabi Khidir AS mengajarkan doa berikut untuk dibacakan kepada orang sakit sebanyak seratus kali: "*Allaahumma anta al-Malik al-Haqq al-ladzii laa ilaaha illaa anta. Yaa Allaah, yaa Salaam, yaa Syaafii*" dan tiga kali: "*Yaa Syifaa al-quluub*" (Ya Allah, Engkau adalah Raja yang sebenarnya, tidak ada Tuhan selain Engkau. Ya Allah, wahai Sumber Kedamaian, wahai Yang Maha Penyembuh). Insya Allah orang itu akan sembuh.

AL-QUDDUUS
MAHA SUCI

اَلْقُدُّوْسُ

NAMA MULIA Allah yang keempat adalah Al Qudduus. Al Qudduus berasal dari kata Qaddasa yang artinya mensucikan dan jauh dari kejahatan. Dialah Allah Al-Qudduus, Zat Yang Maha Suci, jauh dari segala kekurangan, kelemahan, kelalaian, kesalahan, dan cacat.

Kesucian Allah bersifat mutlak, tidak ada yang menyerupai-Nya dalam sifat maupun perbuatan-Nya, bahkan makhluk-Nya yang paling sempurna sekalipun. Karena makhluk yang paling sempurna masih memiliki kekurangan baik sifat, perbuatan, keputusan, dan lain sebagainya.

يُسَبِّحُ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ۝١

Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, Yang Maha

Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Jumu'ah (62): 1)

Kesempurnaan hanya milik Allah swt. Tidak ada manusia yang sempurna karena Allah menciptakan kita dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Justru ketidaksempurnaan kita merupakan bukti bahwa kita adalah hamba Allah yang membutuhkan pertolongan Allah swt.

Bila *Yaa Qudduus* dibaca seratus kali setiap hari, dengan izin Allah, hati orang yang membacanya akan terbebas dari semua pikiran dan perhatian yang menimbulkan kesulitan, kekhawatiran, dan penderitaan bagi diri sendiri. Orang yang setiap hari rutin membaca zikir ini akan mendapat kejernihan hati yang sempurna.

Wirid ini akan menjauhkan Anda dari penyakit hati seperti sombong, iri hari, dan dengki digantikan oleh sifat yang membawa Anda kepada kebaikan. Seperti sifat tawaduk, jujur, sabar, qanaah,dan ramah. Wirid *Yaa Qudduus* juga akan menjauhkan Anda dari perbuatan tercela yang membawa Anda kepada kesulitan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

AS-SALAAM
YANG MAHA MEMBERI KESEJAHTERAAN

اَلسَّلَامُ

SALAH SATU nama Allah yang indah adalah As-Salaam. As-Salaam berasal dari kata *salama* yang artinya keselamatan, kedamaian atau kesejahteraan. Allah As-Salaam adalah Zat yang menjamin keselamatan dan kesejahteraan terhadap seluruh makhluk. Jadi makhluk manapun akan dijamin keselamatannya oleh Allah Swt dan tidak ada satupun yang dapat mengusiknya.

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝٢٣

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang

Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. Al-Hasyr (59) :23)

Kita sebagai hamba Allah memiliki satu kekuatan yang dapat menghindarkan kita dari bencana, yaitu doa. Doa merupakan cara kita meminta keselamatan kepada Allah yang Maha Memberi Keselamatan. Jika suatu bencana akan menimpa kita dengan seizin Allah maka tidak ada satupun kekuatan yang mampu menghindarkan kita dari bencana tersebut. Sebaliknya, jika Allah tidak mengizinkan suatu bencana mengenai kita maka tidak ada satupun makhluk yang dapat mencelakakan kita. Subhanallah. Mintalah keselamatan dan kedamaian kepada Allah dalam setiap doa kita.

Sebenarnya tidak ada kejadian buruk di sisi Allah. Hanya mau manusia yang menyebut suatu peristiwa yang tidak disukainya sebagai kejadian buruk. Hal ini disebabkan kita datang menyukai sesuatu yang sebenarnya tidak baik bagi kita. Sebaliknya, kita tidak menyukai sesuatu yang sebenarnya baik bagi kita. Hanya Allah yang mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Apabila Yaa Salaam dibaca sebanyak 160 kali untuk orang yang sakit, dengan seizin Allah, orang yang sakit tersebut akan segera disembuhkan dari penyakitnya. Sering mengucapkan bacaan ini juga akan mendatangkan cinta dan keselamatan serta keamanan dari segala macam bencana. Wirid ini akan menghindarkan Anda dan keluarga Anda dari marabahaya. Selain itu juga akan meningkatkan kesejahteraan dalam

keluarga Anda. Anda juga terhindar dari konflik yang dapat menghancurkan rumah tangga Anda.

AL MU'MIN
MAHA PEMBERI KEAMANAN

اَلْمُؤْمِنُ

NAMA ALLAH yang keenam adalah Al-Mu'min yang artinya Maha Pemberi Keamanan. Allah Al-Mu'min adalah Zat yang Maha Pemberi Keamanan kepada semua makhluk-Nya, sehingga tidak satupun makhluk yang bisa mengganggu makhluk yang ada dalam keamanan Allah.

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝٢٣

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. Al-Hasyr (59) :23)

Manusia sangat membutuhkan rasa aman,nyaman dan ingin terhindar dari berbagai mara bahaya. Kita hanyalah makhluk Allah yang lemah dan tidak berdaya tanpa pertolongan dari Allah yang Maha Pemberi Keamanan. Sesungguhnya, tiada daya upaya melainkan dari Allah swt. Jika kita melihat sesorang yang sangat berani menentang Allah, sesungguhnya orang tersebut sangat merugi di dunia dan akhirat. Hidupnya tidak akan tenang dan aman karena Allah akan mencabut perasaan tenang dan aman dari hatinya.

Barangsiapa sering membaca Yaa Mu'min, dengan seizin Allah, ia akan terbebas dari segala macam gangguan yang mungkin menghadangnya. Dia juga akan memiliki keberanian untuk menghadapi segala rintangan yang ada di depannya. Allah akan memberikan rasa aman dan tenang di hatinya. Dia sangat yakin dengan pertolongan Allah dan tidak ada keraguan sedikitpun di hatinya bahwa Allah akan selalu menjaganya. Jika kita selalu wirid *Yaa Mu'miin* sebanyak-banyaknya kita akan optimis dalam menghadapi hidup ini.

AL MUHAIMIN
MAHA MEMELIHARA

اَلْمُهَيْمِنُ

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan mulia. Salah satu nama Allah yang indah tersebut adalah Al-Muhaimin yang artinya Maha Memelihara. Allah Al-Muhaimin adalah Zat Yang Maha Memelihara semua makhluk-Nya dangan sangat cermat dan teliti, sehingga tak ada satupun yang tak terpelihara Allah. Allah adalah pencipta alam semesta beserta isinya, dan Dia akan memeliharanya. Allah tidak merasa berat memelihara dunia beserta isinya.

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ﴿٢٣﴾

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara,

Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. Al-Hasyr (59) :23)

Barang siapa membaca Yaa Muhaimin dalam kondisi suci (dalam keadaan berwudhu), dengan seizin Allah, batinnya bakal memancarkan cahaya. Dan barang siapa melafalkan bacaan ini 125 kali, insya Allah, hatinya akan menjadi jernih. Ia akan menemukan rahasia dan hakikat dari setiap kejadian dan terhindar dari keruwetan hidup.

Wirid Yaa Muhaimin sebanyak 100 kali setelah shalat dapat memelihara dan menjaga kesehatan tubuh kita. Tetapi juga diimbangi dengan pola hidup sehat seperti berolahraga, makan teratur (jangan makan sebelum lapar dan berhenti makan sebelum kenyang). Puasa senin kamis juga sangat baik untuk pencernaan kita. Wirid ini juga sangat bermanfaat untuk menjaga keluarga Anda khususnya putra-putri Anda dari pengaruh lingkungan yang buruk.

AL 'AZIIZ
MAHA PERKASA

ALLAH AL-'AZIIZ adalah Zat Yang Maha Perkasa, yang keperkasaan-Nya tiada bandingnya, sehingga tiada kesulitan di dalam menciptakan dan menghancurkan alam semesta ini. Al-'Aziiz juga memiliki arti Maha Kuat dan Maha Mulia. Tidak ada satu makhlukpun yang menandingi kemuliaan dan kekuatan Allah swt. Kita lemah dihadapan Allah. Jangankan menyamai kekuatan Allah untuk membayangkan kekuatan Allah kita tidak mampu. Oleh karenanya jika ada manusia yang berlaku sombong di muka bumi sebenarnya dia belum memahami hakikat Allah.

يٰمُوْسٰٓى اِنَّهٗٓ اَنَا اللّٰهُ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُۙ

(Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. An-Naml (27) :9)

Allah yang Maha Perkasa telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Allah juga yang memelihara ciptaan-Nya. Allah telah menciptakan alam semesta dengan seimbang dan sangat cermat. Subhanallah. Pernahkah Anda membayangkan apa yang terjadi jika bumi memiliki jarak yang lebih dekat atau lebih jauh ke matahari? Jika jaraknya lebih dekat ke matahari maka bumi akan panas terbakar tidak ada kehidupan di bumi. Begitu juga bila jauh dari matahari maka bumi akan membeku. Allah yang Maha Perkasa telah menciptakan bumi dengan perhitungan yang tepat tanpa kesalahan sedikitpun. Allah yang Maha Mulia menciptakan segala sesuatu sesuai kadarnya. Hal ini disebutkan Allah dalam firman-Nya berikut.

الَّذِىْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرٰى فِىْ خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ تَفٰوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۙ هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ ﴿٣﴾

Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (QS. Al Mulk:3)

Kita sangat membutuhkan bantuan Allah yang Maha Perkasa. Allah tempat kita bergantung dan meminta pertolongan. Apabila seseorang menginginkan kemuliaan tidak ada jalan lain selain memohon kepada pemilik kemuliaan yaitu Allah yang Maha Mulia.

Jika menginginkan kemuliaan kita dapat mengamalkan bacaan Yaa 'Aziiz sebanyak empat puluh kali setiap usai shalat subuh selama empat puluh hari, dengan seizin Allah, dirinya tidak akan bergantung kepada orang lain. Dan barang siapa yang setiap hari setelah terbitnya fajar melafalkan bacaan ini 94 kali, maka insya Allah, ia akan dianugerahi kewibawaan.

AL JABBAAR
MAHA MEMAKSA

ALLAH AL-JABBAAR adalah Zat Yang Maha Memaksa, yaitu Allah dapat memaksakan kehendaknya terhadap semua makhluk-Nya meskipun ia merasa enggan dipaksakan. Tidak ada satupun makhluk yang dapat melawan kehendak Allah. Semua tunduk kepada aturan Allah. Matahari selalu terbit dari Timur dan bumi berputar pada porosnya. Semua ini kehendak Allah swt. Manusia lahir, kemudian tumbuh dan berkembang hingga menjadi tua kemudian meninggal dunia. Ini adalah sunatullah. Tidak ada seorangpun yang mampu melawan saat ajal datang menjemput. Semua yang hidup akan merasakan mati. Ini adalah ketentuan Allah. Kita tunduk kepada kehendak Allah.

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ
الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ

سُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشۡرِكُونَ ٢٣

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. Al-Hasyr (59) :23)

Al-Jabbaar juga dapat bermakna memperbaiki kelemahan makhluk-Nya. Hanya Allah yang dapat memudahkan urusan hamba-Nya dan mengeluarkan mereka dari kesulitan. Saat kita tertimpa masalah atau musibah Allah Al-Jabbaar akan membangkitkan semangat kita. Dengan adanya musibah maka manusia akan menyadari bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara dan akhirat yang kekal. Kesadaran ini akan membawa manusia kembali kepada Tuhan-Nya.

Jadi, saat kita mengalami keguncangan batin karena musibah yang sangat besar, ingatlah Allah akan membantu kita keluar dari kesulitan. Sehingga hati menjadi tenang dan kita dapat berpikir jernih untuk menentukan langkah mengatasi musibah yang mengguncang jiwa tersebut.

Contohnya saat seorang istri kehilangan suami karena meninggal dunia, pasti merasa kehilangan yang sangat besar, takut menghadapi hidup. Di tengah kegalauan hati sang istri akan timbul kesadaran bahwa suami bukan pemberi rezeki tetapi pencari rezeki. Hanya Allah yang memberi rezeki.

Akhirnya, timbulah semangat hidup sang istri untuk mencari rezeki yang halal untuk menghidupi dirinya dan anak-anaknya. Allah telah menumbuhkan semangat kita saat kita mengalami goncangan batin. Subhanallah.

Siapa saja yang sering membaca bacaan Yaa Jabbaar, dengan seizin Allah, ia tidak akan dipaksa oleh siapapun untuk melakukan perbuatan yang tidak ia inginkan. Ia akan terlindung dari berbagai bentuk kekerasan, kekejian, dan kekejaman. Jika wirid ini dilakukan secara rutin kita akan merasa optimis dalam menghadapi musibah yang melanda.

AL MUTAKABBIR

MAHA PEMILIK SEGALA KEAGUNGAN

اَلْمُتَكَبِّرُ

NAMA ALLAH yang mulia lainnya adalah Al-Mutakabbir yang artinya Maha Pemilik Keagungan atau Kebesaran. Secara bahasa Al-Mutakabbir berarti kebesaran, angkuh, yang tidak tertundukkan. Allah Al-Mutakabbir adalah Zat Yang Maha Pemilik Segala Keagungan, yaitu hanya Allah saja yang mempunyai hak mengagungkan kebesaran-Nya sebagai pencipta, bukan makhluk lainnya.

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝٢٣

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang

Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. Al-Hasyr (59) :23)

Dalam hadits qudsi juga dijelaskan, bahwa sifat Al-Mutakabbir atau sombong itu adalah merupakan pakaian Allah, bukan pakaian makhluk. Kita hanya makhluk yang kecil di hadapan Allah. Janganlah kita berlaku sombong kepada orang lain. Karena dihadapan Allah kita sama, yang membedakan hanya iman dan takwa kepada Allah yang Maha Besar. Janganlah kita sombong hanya karena kita kaya raya atau memiliki rupa yang rupawan. Semua itu hanya bersifat sementara. Tidak ada yang abadi di dunia ini. Hanya Allah yang abadi.

Barang siapa membaca *Yaa Mutakabbir* sebanyak 90 kali berturut-turut sebagai amalan setiap hari, maka Allah akan memberikan kewibawaan dihadapan semua orang dan bisa menundukkan musuh. Dan bagi orang tua yang gemar membaca *Yaa Mutakabbir* berulang kali, dengan seizin Allah akan diberikan kepadanya anak-anak yang saleh.

11 AL KHAALIQ

MAHA PENCIPTA

اَلْخَالِقُ

ALLAH AL-KHAALIQ adalah Zat Yang Maha Pencipta, yaitu semua yang selain-Nya adalah merupakan ciptaan-Nya. Jadi tidak ada satu makhluk pun di alam ini yang bukan ciptaan Allah.

هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَآءُ الْحُسْنٰى ۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝٢٤

Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Hasyr (59): 24)

Allah menciptakan manusia dan jin untuk beribadah kepada Allah. Semua makhluk di bumi dan di langit bertasbih memuji Allah yang Maha Pencipta. Anda dapat melihat matahari, bumi, dan bulan berputar untuk memuji Rabb-Nya. Begitu juga tumbuhan dan hewan di bumi bertasbih sesuai dengan caranya masing-masing. Sungguh, banyak ilmu yang kita dapatkan dengan memperhatikan dan mempelajari hasil ciptaan Allah yang Maha Besar.

Allah dapat dengan mudah menciptakan dan menghancurkan segala sesuatu. Semua ciptaan Allah akan mengalami kehancuran hanya Allah yang abadi. Dari Allah kita bermula dan kepada Allah kita kembali. Subhanallah.

Barangsiapa membaca *Yaa Khaaliq* sebanyak-banyaknya setiap hari sebagai amalan rutin, maka Allah akan memberi akal yang cerdas dan keterampilan dalam segala hal. Kita juga akan dikaruniai Allah kemampuan untuk menunduk-kan musuh.

AL BAARI'
MAHA MENGADAKAN

اَلْبَارِئُ

ALLAH AL-BAARI' adalah Zat Yang Maha Mengadakan, yaitu pelaksana segala kejadian yang sudah direncanakan sebelumnya. Allah mengadakan sesuatu dari ada menjadi ada. Allah mengadakan sesuatu tanpa meniru. Tidak ada yang mampu menciptakan alam semesta beserta isinya kecuali Allah yang Maha Mengadakan.

هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ࣖ ۝٢٤

Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Hasyr (59): 24)

Allah menciptakan langit dan bumi secara terencana tanpa kesalahan sedikitpun, semuanya dalam keadaan seimbang. Jika susunan alam semesta tidak seimbang akan terjadi kehancuran.

Kita sebagai hamba Allah dapat merencanakan sesuatu dengan matang dan teliti tetapi mengenai hasilnya serahkan kepada Allah. Allah menilai usaha kita untuk mencapai sesuatu bukan hasil yang kita dapatkan. Contohnya kita menginginkan kekayaan. Allah akan menilai usaha kita memperoleh kekayaan tersebut. Apakah dengan cara yang halal atau cara yang haram. Jika pada akhirnya kita memiliki kekayaan yang kita inginkan maka kekayaan yang diperoleh dengan jalan halal akan memberkahi hidup kita. Sebaliknya, harta yang diperoleh dengan cara yang haram akan membawa kita pada kesengsaraan.

Barangsiapa yang memperbanyak membaca *Yaa Baari'*, maka Allah akan menjauhkan segala macam kesulitan hidup dan dijauhkan dari segala macam penyakit serta bacaannya tersebut akan menambah amal kebaikannya.

AL MUSHAWWIR'
MAHA PEMBENTUK

اَلْمُصَوِّرُ

ALLAH AL-MUSHAWWIR adalah Zat Yang Maha Membentuk, yaitu membentuk segala macam rupa makhluk-Nya, dari yang sempurna sampai yang kurang sempurna, dari yang besar sampai kepada yang sekecil-kecilnya.

هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ࣖ

Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepadaNya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Hasyr (59): 24)

Allah yang Menciptakan, Mengadakan dan Membentuk Rupa terdapat dalam satu ayat di atas. Hal ini bermakna dalam menciptakan sesuatu, Allah mewujudkan apa yang dikehendaki-Nya dalam menciptakan, dan memberi bentuk khusus kepada ciptaan-Nya. Hal ini dapat kita lihat berbagai macam tumbuhan dan hewan beranekaragam diciptakan Allah. Setiap tumbuhan dan hewan memiliki kekhususan tersendiri.

Manusia diciptakan Allah swt dengan bentuk yang sangat sempurna. Hal ini harus kita syukuri. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Wajah dan warna kulit yang berbeda merupakan anugerah dari Sang Pencipta. Apa yang terjadi jika kita memiliki wajah yang sama satu sama lain? Kita tidak akan bisa mengenali dan membedakan satu sama lain. Masya Allah. Sejak dalam kandungan, kita telah dibentuk dengan sempurna oleh Allah swt.

Bila seseorang ingin dikarunia anak, hendaknya ia berpuasa selama tujuh hari. Lalu, setiap hari ketika hendak berbuka puasa, ia membaca *Yaa Khaaliq, Yaa Baari'*, dan *Yaa Mushawwir* sebanyak 21 kali. Setelah itu meniupkannya ke dalam segelas air. Kemudian ia berbuka puasa dengan air tersebut. Maka Allah *Al-Mushawwir* akan menganugerahinya anak dan segala macam kepentingan akan diberi jalan kemudahan.

❁❁❁

AL GHAFFAAR
MAHA PENGAMPUN

اَلْغَفَّارُ

ALLAH AL-GHAFFAAR adalah Zat Yang Maha Pengampun, yaitu memberikan ampunan kepada hamba-hamba-Nya yang bertaubat dari dosa-dosa yang diperbuatnya, tetapi dengan satu syarat yaitu tidak boleh diulangi lagi perbuatan dosa tersebut.

وَ اِنِّيْ لَغَفَّارٌ لِّمَنْ تَابَ وَ اٰمَنَ وَ عَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدٰى ﴿٨٢﴾

Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar. (QS. Thaahaa (20): 82)

Al-Ghaffar juga memiliki arti menutupi. Allah Al-Ghaffar selain mengampuni dosa-dosa hamba-Nya juga menutupi aib dan kesalahan hamba-hamba-Nya. Seandainya

dosa dan kesalahan kita tidak ditutupi Allah maka kita akan mengalami kesulitan hidup. Kita tidak dapat bersosialisasi dalam masyarakat karena semua orang dapat melihat keburukan kita dengan jelas. Masya Allah.

Manusia yang hidup di dunia tidak lepas dari khilaf dan dosa. Oleh karena itu tutupi aib saudara kita insya Allah Allah akan menutupi aib kita. Allah swt telah menutupi aib kita dari pandangan manusia. Oleh karenanya kita dilarang membuka aib diri sendiri dan aib orang lain.

Orang yang mengamalkan bacaan *Yaa Ghaffaar* sebanyak 100 kali berturut-turut setiap hari setelah shalat fardhu, terutama dibaca pada pertengahan malam setelah shalat taubat, maka Allah akan mengampuni segala dosa-dosanya dan dijauhkan dari segala macam kesulitan.

Jika kita meneladani sifat Allah yang Maha Pengampun maka kita akan jauh dari sifat dendam, pemarah, dan suka membuka aib orang lain. Sebaliknya, kita akan menjadi pribadi pemaaf, sabar, dan santun.

الْقَهَّارُ

ALLAH AL-QAHHAAR adalah Zat Yang Penakluk/ Zat Yang Maha Memaksa, yaitu memaksakan kehendak-Nya terhadap makhluk-Nya tanpa terkecuali dan tidak bisa lagi dihalang-halangi oleh siapapun.

قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٦﴾

Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa." (QS. Ar-Ra'd (13) : 16)

Manusia dianugerahi Allah nafsu dan akal. Nafsu kita harus dikendalikan oleh iman dan akal pikiran. Rasullullah bersabda bahwa perang yang paling besar bukan perang Badar, bukan juga perang Uhud tetapi perang melawan hawa nafsu kita. Nafsu kita sangat cinta kepada dunia. Jika nafsu menguasai hati dan jiwa kita maka cahaya kebenaran sulit menembusnya.

Seseorang yang membaca *Yaa Qahhaar* berulang-ulang, dengan seizin Allah, ia akan mendapatkan beberapa kelebihan. Jiwanya mampu menaklukkan hawa nafsu, hatinya tidak cenderung pada dunia, dan batinnya akan merasa tenang. Bacaan ini juga bisa menjaga seseorang dari kezaliman orang lain.

16 AL WAHHAAB

MAHA PEMBERI

اَلْوَهَّابُ

ALLAH AL-WAHHAAB adalah Zat Yang Maha Memberi, yaitu memberikan segalanya terhadap kebutuhan makhluk, tanpa diminta sebelumnya Allah sudah menyediakan segala kebutuhan makhluk.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَّدُنْكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾

(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)." (QS. Aali 'Imraan (3) :8)

Setiap makhluk hidup di bumi telah dijamin rezekinya oleh Zat yang Maha Suci dan Maha Memberi yaitu Allah swt. Semut yang memiliki tubuh kecil hingga gajah yang memiliki tubuh besar dijamin hidupnya oleh Allah swt. Bagaimana dengan kita? Allah telah menjamin rezeki kita tetapi rezeki tersebut harus diusahakan dan dijemput. Bukan hanya dinanti dengan berpangku tangan. Bekerja keraslah sesungguhnya rezeki Allah sangat luas.

Barangsiapa yang membaca *Yaa Wahhaab* tujuh kali setelah berdoa. Insya Allah, doanya akan terkabul. Bila mempunyai kebutuhan atau kekurangan materi, bacalah nama Allah ini seratus kali setelah shalat malam dalam keadaan berwudhu selama tiga hari atau tujuh malam, maka Allah swt akan mencukupi seluruh kebutuhannya dan memberinya kemudahan.

ALLAH AR-RAZZAAQ adalah Zat Yang Maha Memberi Rezeki, yaitu Allah memberikan rezeki kepada semua makhluk-Nya untuk kebutuhan hidupnya. Dia Allah Ar-Razzaaq juga yang menentukan banyak dan sedikitnya rezeki yang akan diberikan kepada makhluk-Nya.

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلرَّزَّاقُ ذُو ٱلْقُوَّةِ ٱلْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi Rezeki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh. (QS. Adz-Dzaariyaat (51) :58)

Allah melebihkan rezeki sebagian hamba-Nya di atas yang lainnya. Hal ini bertujuan agar kita selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki. Bukankah Qarun yang sangat kaya dulunya adalah seorang yang saleh? Kemudian, dia dibinaskan oleh Allah swt karena kikir dan membelanjakan

sebagian rezekinya di jalan Allah. Kadang-kadang manusia diuji dengan lebihnya harta. Ada juga yang diuji dengan sedikit kelaparan. Allah Maha Mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Orang yang sering mengamalkan bacaan *Yaa Razzaaq*, dengan seizin Allah swt pintu rezekinya akan dilapangkan oleh Allah swt dan usahanya selalu mendapat keuntungan yang berlimpah-limpah.

AL FATTAAH
MAHA PEMBUKA PINTU RAHMAT

اَلْفَتَّاحُ

ALLAH AL-FATTAAH adalah Zat Yang Maha Membuka Pintu Rahmat, yaitu Allah memberikan rahmat-Nya untuk keperluan semua makhluk-Nya. Allah juga membukakan kesulitan yang dialami hamba-hamba-Nya dan memberikan kemudahan.

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ ۗ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ ﴿٢٦﴾

Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dia-lah Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui." (QS. Saba' (34) : 26)

Tidak ada yang lebih membahagiakan bagi seorang hamba selain dirahmati Allah swt. Tujuan hidup kita di dunia adalah mencari rida Allah. Jika Allah meridai sesulit apapun hidup

kita di dunia akan terasa ringan. Mengapa? Karena Allah melapangkan hati kita. Tidak ada kekayaan yang lebih indah daripada hati yang lapang dan luas karena rahmat Allah.

Kita dapat melihat di sekitar kita, orang yang kaya raya tetapi tidak bahagia. Mengapa? Orang yang kaya belum tentu hatinya kaya, bisa jadi hatinya sempit dan merasa miskin. Sehingga tidakmau berbagi dengan fakir miskin dan anak yatim. Orang yang kaya hati, walaupun memiliki harta yang sedikit akan tetap berbagi dengan sesama.

Barangsiapa ingin hatinya dibuka dan memperoleh kemenangan, perbanyaklah melafalkan Yaa *Fattaah*. Usai shalat subuh bacalah lafal ini tujuh puluh kali kemudian letakkan tangan di atas dada. Maka kegelapan yang ada di hati akan sirna. Bila dibaca rutin, lafal ini akan bermanfaat untuk memudahkan semua pekerjaan.

AL 'ALIIM

MAHA MENGETAHUI

اَلْعَلِيْم

ALLAH AL-'ALIIM adalah Zat Yang Maha Mengetahui, Allah mengetahui semua kejadian dan peristiwa di alam semesta ini, tanpa ada satu pun yang luput dari pengetahuan Allah Al-'Aliim.

وَإِنْ جَنَحُوْا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿٦١﴾

Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Anfaal (8) : 61)

Allah Al-'Aliim mengetahui apa yang ada di dalam hati hamba-Nya. Apa yang terbetik di benak kita, Allah pasti mengetahuinya. Tidak ada seorangpun mampu menebak isi

hati seseorang kecuali Allah swt. Saat kita bersedekah, apakah kita ikhlas atau riya' Allah pasti mengetahui.

Sesungguhnya perbuatan riya' itu ibarat semut yang terdapat di atas batu yang hitam pada malam gelap gulita. Hanya Allah yang mengetahuinya kita tidak mampu melihat niat seseorang yang terbetik di dalam hatinya. Karena Allah Maha Mengetahui, bila kita berniat baik akan memperoleh satu pahala walaupun kita tidak melakukan kebaikan tersebut. Apalagi jika kita melakukan niat baik tersebut akan diberi pahala berlipat ganda oleh Allah swt.

Barangsiapa sering membaca *Yaa 'Aliim*, hatinya akan cemerlang dan mampu menyingkapkan cahaya Ilahi. Bacaan ini memiliki manfaat yang besar guna mendapatkan ilmu dan menampakkan hal-hal yang tersembunyi. Melafalkan bacaan ini sepuluh kali setiap selesai shalat, insya Allah, akan membuka hal-hal yang ghaib.

اَلْقَابِضُ

ALLAH AL-QAABIDH adalah Zat Yang Maha Menyempitkan/ Yang Maha Menggenggam Rezeki, yaitu menggenggam di dalam menyempitkan hidup dengan mengurangi rezeki makhluk-Nya yang dikehendaki.

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهٗ لَهٗٓ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً ۗ وَاللّٰهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ ۖ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ٢٤٥

Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (QS. Al-Baqarah (2) : 245)

Setiap rezeki makhluk hidup telah dijamin oleh Allah yang Maha Besar. Mulai dari hewan renik hingga hewan besar di bumi dijamin kelangsungan hidupnya oleh Allah swt. Bagaimana dengan manusia sebagai khalifah di muka bumi? Rezeki manusia telah diatur oleh Allah swt.

Rezeki kita tidak akan tertukar dengan rezeki orang lain. Oleh karenanya carilah rezeki yang halal lagi baik untuk kemaslahatan keluarga kita. Jangan sampai ada secuil pun harta haram yang masuk ke dalam perut anak istri kita. Jagalah keluarga kita dari api neraka yang sangat pedih.

Barang siapa membaca *Yaa Qaabidh* sebanyak 100 kali berturut-turut sebagai amalan rutin setiap hari, maka baginya akan semakin dekat dengan penciptanya dan juga akan dijauhkan dari segala ancaman musuh. Bahkan ia akan mendapatkan limpahan rezeki dan tidak akan kelaparan.

AL BAASITH
MAHA MELAPANGKAN

اَلْبَاسِطُ

ALLAH AL-BAASITH adalah Zat Yang Maha Melapangkan, yaitu memberikan kelapangan rezeki kepada makhluk yang dikehendaki-Nya.

قَالَ إِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهٗ بَسْطَةً فِى الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۗ وَاللّٰهُ يُؤْتِىْ مُلْكَهٗ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٤٧﴾

Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah (2) : 247)

Kita telah mengetahui bahwa rezeki kita telah ditentukan oleh Allah swt. Tetapi, hal tersebut tidak mutlak. Artinya, dapat berubah sesuai kehendak Allah. Jika kita gemar bersedekah dan membelanjakan harta kita di jalan Allah, yakinlah Allah akan membalasnya dengan berlipat ganda.

Kadang-kadang saat setan membisikkan dalam hati kita untuk tidak bersedekah, didukung oleh akal kita yang mengatakan kita capek bekerja mengapa hasilnya dibagi dengan orang lain. Jika ini yang terjadi pada kita cepatlah beristigfar dan memohon perlindungan kepada Allah dari godaan setan yag terkutuk. Setan mengajak kita untuk pelit sedangkan Allah mengajak kita untuk bersedekah. Saat kita bersedekah maka Allah akan melapangkan rezeki kita.

Barangsiapa membaca Yaa Baasith sepuluh kali di waktu fajar, setelah shalat subuh, dengan tangan terbuka (telapak tangan menghadap ke atas) lalu mengusap wajahnya dengan tangan. Maka, dengan seizin Allah, ia tidak akan bergantung kepada orang lain serta akan memperoleh kekayaan.

AL KHAAFIDH
MAHA MERENDAHKAN

ALLAH AL-KAAFIDH adalah Zat Yang Maha Merendahkan, yaitu menurunkan derajat hamba-hamba-Nya yang dikehendaki.

خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ۝٣

(Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain). (QS. Al-Waaqi'ah (56) : 3)

Allah yang Maha Mengetahui segalanya tentang nasib suatu hamba. Sangat mudah bagi Allah untuk merendahkan atau meninggikan derajat seseorang. Kehidupan dunia ini ibarat roda yang berputar, kadang-kadang kita di atas kadang kita di bawah. Artinya, ada masanya kita menghadapi rezeki yang melimpah dan ada kalanya rezeki kita sedikit.

Ada masanya kita menjadi pejabat dan ada masanya kita menjadi rakyat biasa. Kehidupan terus berputar. Oleh

karenanya jangan sampai kita berbuat jahat kepada orang lain karena perbuatan tersebut akan kembali kepada kita.

Barangsiapa ingin terbebas dari kejahatan musuh, berpuasalah selama tiga hari. Kemudian pada hari keempatnya membaca *Yaa Khaafidh* sebanyak 70 ribu kali. Orang yang mengamalkan nama Allah ini sebanyak tujuh puluh kali, Allah swt akan menjaganya dari kejahatan orang-orang yang zalim.

AR RAAFI'

MAHA MENINGGIKAN

اَلرَّافِعُ

ALLAH AR-RAAFI' adalah Zat Yang Maha Meninggikan, yaitu meninggikan derajat hamba-hamba yang dikehendaki-Nya.

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى
الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِذَا قِيْلَ
انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ
وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(QS. Al-Mujaadilah (58) :11)

Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Jika kita memiliki ilmu yang bermanfaat jangan segan-segan untuk membagikannya dengan orang lain. Orang yang berilmu diibaratkan seperti pohon yang rindang dengan daun yang lebat dan buah yang banyak. Makin banyak buah dipetik makin banyak pula bakal buah yang tumbuh. Begitu juga ilmu makin banyak dibagi dengan orang lain makin bertambah ilmu orang tersebut.

Barangsiapa mengamalkan bacaan *Yaa Raafi'* seratus kali setiap hari, siang atau malam, maka Allah akan memuliakan orang tersebut serta memberinya kekayaan dan kebaikan. Dan barangsiapa membaca *Yaa Raafi'* sebanyak 80 kali berturut-turut sebagai amalan rutin setiap pagi dan sore, maka baginya akan mendapat jaminan perlindungan terhadap harta bendanya dari berbagai musibah pencurian, kebakaran, perampokan, dan penodongan serta bisa meninggikan derajat.

AL MU'IZZ

MAHA MEMULIAKAN

ALLAH AL-MU'IZZ adalah Zat Yang Maha Memuliakan, yaitu memuliakan hamba-hamba yang dikehendaki-Nya, sehingga tidak ada seorangpun yang bisa menghalang-halangi.

مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْعِزَّةَ فَلِلّٰهِ الْعِزَّةُ جَمِيْعًا ۗ اِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَ الْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهٗ ۗ وَ الَّذِيْنَ يَمْكُرُوْنَ السَّيِّاٰتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَ مَكْرُ اُولٰٓئِكَ هُوَ يَبُوْرُ ﴿١٠﴾

Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur. (QS. Faathir (35) :10)

Kemuliaan seseorang tidak terletak pada banyaknya yang harta yang dia punya atau kerupawanannya. Tetapi, kemuliaan seseorang dapat dilihat dari cara dia memperlakukan orang lain seperti sopan santun, sabar dan rendah hati. Orang tersebut pasti mulia di mata manusia. Insya Allah mulia di hadapan Allah swt.

Jika kita pemarah, sombong, suka mencela orang lain maka orang lain tidak akan menghormati dan memuliakan kita. Oleh karenanya mulai saat ini kita belajar untuk menghayati salah satu nama indah Allah *Ya Muizz* yang berarti mulia.

Jika *Yaa Mu'izz* dibaca 140 kali setelah shalat isya, yaitu pada malam Senin dan Jumat, maka Allah akan membuat hamba yang membacanya menjadi mulia dan terhormat di mata orang lain. Orang tersebut tidak akan memiliki rasa takut kepada siapapun, selain kepada Allah swt.

AL MUDZILL
MAHA MENGHINAKAN

اَلْمُذِلّ

ALLAH AL-MUDZILL adalah Zat Yang Maha Menghinakan, yaitu menghinakan kepada semua hamba-hamba yang dikehendaki-Nya. Hamba-hamba yang sudah dihinakan oleh Allah tidak ada seorangpun yang bisa memuliakannya.

إِنَّ الَّذِيْنَ يُحَآدُّوْنَ اللّٰهَ وَ رَسُوْلَهٗٓ اُولٰٓئِكَ فِى الْاَذَلِّيْنَ ۝٢٠

Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina. (QS. Al-Mujaadilah (58): 20)

Hanya Allah yang Maha Memuliakan dan Menghinakan hamba-Nya. Dahulu bangsa Israil umat Nabi Musa dimuliakan Allah, dibebaskan dari Firaun dan diberikan makanan dari surga. Hanya bangsa Israil yang diberikan

makanan langsung dari surga. Hal inilah yang menyebabkan mereka menjadi sombong dan merasa menjadi kaum yang lebih tinggi derajatnya dibanding kaum lainnya.

Walaupun diberikan kenikmatan yang banyak bani Israil tetap membangkang kepada Allah sehingga mereka menjadi kaum yang dihinakan dan tidak memiliki tanah di muka bumi. Hingga saat ini kita dapat melihat bagaimana bangsa Yahudi yang merupakan keturunan dari bani Israil berupaya keras mencaplok tanah wakaf umat Islam yaitu Palestina. Semoga Allah membebaskan saudara-saudara kita dari kejahatan zionis Israil.

Barangsiapa mengamalkan *Yaa Mudzill* sebanyak 75 kali, insya Allah, dirinya akan terbebas dari gangguan orang-orang yang iri padanya, serta dari orang yang berniat untuk mencelakainya. Ia akan selalu dilindungi oleh Allah swt.

AS SAMII'
MAHA MENDENGAR

اَلسَّمِيْعُ

ALLAH AS-SAMII' adalah Zat Yang Maha Mendengar, yaitu Allah dapat mendengar atau mendengarkan baik itu suara yang keras atau suara yang lirih. Bahkan bisa mendengar suara hati hamba-Nya yang tidak bisa didengar oleh makhluk-makhluk yang lain.

وَلَهُ مَا سَكَنَ فِى الَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۗ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۝١٣

Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-An'aam (6) : 13)

Allah swt Maha Mendengar apa yang ada di hati kita. Oleh karena itu, kita dapat berzikir dengan lisan dan dapat juga berzikir di dalam hati. Kita juga dilarang berzikir sambil

berteriak-teriak, sesungguhnya Allah Maha Mendengar zikir kita walaupun tidak diucapkan secara lisan. Berzikir dengan berteriak-teriak bahkan sambil memukul diri sendiri harus dihindari karena itu berlebihan dan dilarang oleh Rasulullah.

Saat berzikir dan meminta sesuatu kepada Allah hendaknya dilakukan dengan santun dan tidak berlebihan. Karena sesungguhnya Allah Maha mendengar dan Mengetahui apa yang kita inginkan bahkan sebelum kita mengatakannya kepada Allah.

Barangsiapa membaca *Yaa Samii'* pada hari Kamis, yaitu setelah shalat zuhur sebanayak 100 kali, tanpa berbicara dengan siapapun, dengan seizin Allah, keinginannya akan dikabulkan Allah.

> *(Allah berfirman dalam salah satu hadis qudsi, "Tidaklah seorang hamba-Ku mendekati-Ku dengan terus menerus bersikap taat kecuali Aku akan mencintai-Nya dan jika Aku mencintainya maka Aku menjadi telinganya yang dengannya dia mendengar dan menjadi lidahnya yang dengannya dia bicara dan menjadi tangannya yang dengannya dia menggenggam.")*

اَلْبَصِيْرُ

ALLAH AL-BASHIIR adalah Zat Yang Maha Melihat, yaitu bisa melihat segala yang ada di alam semesta ini, sejak dari yang terbesar sampai yang sekecil-kecilnya sekalipun ada di balik dinding berlapis-lapis dan terhalang oleh sesuatu.

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَ الْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۚ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِى الْاَرْضِ وَ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَآءِ وَ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا ۗ وَ هُوَ مَعَكُمْ اَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٤﴾

Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas ´arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di

mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hadiid (57) :4)

Agar kita terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah swt. Tanamkan di dalam diri kita Allah *Yaa Bashiir* selalu berada di dekat kita dan melihat apapun yang kita lakukan. Jika hal tersebut sudah tertanam di dalam diri kita dan mengakar di dalam hati kita insya Allah kita akan dijauhkan Allah dari perbuatan yang munkar.

Barangsiapa mengamalkan *Yaa Bashiir* sebanyak 100 kali, yaitu antara shalat jumat dan shalat sunnah setelahnya, maka Allah akan meninggikan kedudukannya dan memberikan penerangan dalam hatinya.

28 AL HAKAM

MAHA MENETAPKAN HUKUM

Allah Al-Hakam adalah Zat Yang Maha Menetapkan Hukum, yaitu menetapkan segala hukuman kepada makhluk-Nya, sehingga mau tidak mau makhluk-Nya harus mematuhi hukum yang telah ditetapkan tersebut.

قُلْ اِنِّيْ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَكَذَّبْتُمْ بِهٖ ۗ مَا عِنْدِيْ
مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِهٖ ۗ اِنِ الْحُكْمُ اِلَّا لِلّٰهِ ۗ يَقُصُّ الْحَقَّ
وَهُوَ خَيْرُ الْفٰصِلِيْنَ ٥٧

Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas hujjah yang nyata (Al-Quran) dari Tuhanku, sedang kamu mendustakannya. Tidak ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik." (QS. Al-An'aam (6) : 57)

Allah tidak akan menghukum suatu kaum sebelum diberikan peringatan kepada kaum tersebut. Anda dapat mengetahui bahwa banyak kaum yang diazab oleh Allah karena ingkar. Tetapi, Allah mengutus rasul-Nya terlebih dahulu untuk mengajak mereka ke jalan Allah. Seperti nabi Luth as yang diutus Allah untuk memberi peringatan kepada kaum Sodom. Nabi Saleh as diutus untuk memberi peringatan kepada kaum Tsamud. Nabi Hud as yang diutus Allah untuk memberi peringatan kepada kaum Ad. Tetapi, kaum Nabi Luth as, Saleh as, dan Hud as tidak mengikuti ajakan Nabi Allah untuk kembali ke jalan yang benar yaitu menyembah Allah swt sehingga kaum-kaum yang ingkar tersebut dimusnahkan Allah swt. Semoga kita terhindar dari azab Allah yang sangat pedih.

Barangsiapa membaca *Yaa Hakam* berulang kali pada malam hari, maka dengan izin-Nya, rahasia (hal-hal yang tersembunyi) akan ditampakkan padanya dan akan dijauhkan dari hal-hal yang dilarang agama.

AL 'ADL
MAHA ADIL

اَلْعَدْلُ

ALLAH AL-'ADL adalah Zat Yang Maha Adil, yaitu Allah Maha Adil dalam menetapkan segala sesuatu dan memberikan hukuman pada hamba-Nya yang bersalah, tanpa pilih kasih.

إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَ الْإِحْسَانِ وَ إِيتَآئِ ذِي الْقُرْبٰى وَ يَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَ الْمُنْكَرِ وَ الْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ﴿٩٠﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl (16) :90)

Allah memerintahkan kita untuk berlaku adil. Saat jadi pemimpin harus adil kepada rakyatnya. Orang kaya dan miskin memiliki hak yang sama. Saat orang kaya bersalah harus dihukum dengan hukum yang berlaku. Jangan sampai hukum tajam untuk rakyat miskin dan tumpul saat berhadapan dengan orang kaya dan berkuasa.

Bersikap adil juga berarti memberikan sesuatu sesuai porsinya. Contohnya kita berlalu adil dengan memberi jajan anak kita yang SD tidak sama dengan anak yang SMA. Anak SMA biasanya mendapat porsi lebih besar karena kebutuhannya lebih banyak. Justru kita tidak berlaku adil jika memberi jajan anak SD dan SMA sama rata.

Barang siapa membaca *Yaa 'Adl* sebanyak sembilan puluh kali berturut-turut sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat fardhu dan yang paling utama dibaca setelah shalat shubuh dan maghrib, maka Allah akan memberikan sikap selalu berbuat adil dalam segala hal dan apa-apa yang menjadi keinginannya akan segera terkabulkan.

30 AL LATHIIF
MAHA LEMBUT

اَللَّطِيْفُ

ALLAH AL-LATHIIF adalah Zat Yang Maha Lembut, yaitu Allah yang sangat lemah lembut terhadap hamba-hamba-Nya yang selalu taat, sehingga hamba yang taat tersebut akan diberi pahala yang tidak ternilai harganya.

إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِّمَا يَشَآءُ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾

Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. Yuusuf (12) : 100)

Rasulullah merupakan orang yang sangat lembut hatinya. Rasulullah menyayangi orang yang lebih muda dan menhargai yang lebih tua. Rasulullah berlaku lemah lembut kepada siapa saja bahkan kepada orang kafir yang selalu menghina Rasulullah. Sikap lembut Rasulullah ini

merupakan magnet yang menarik hati orang kafir untuk mengenal beliau dan akhirnya masuk Islam dengan suka rela. Sungguh, Rasulullah contoh nyata manusia yang berjiwa dan berhati lembut kepada sesama. Semoga kita dapat mencontoh Rasulullah yang berlaku lembut dan sopan kepada siapa saja.

Bacaan *Yaa Lathiif* memiliki beberapa faedah. Di antaranya bisa mendekatkan kita pada hasil, menghilangkan semua rasa sakit, penyakit, dan semua kesulitan. Di saat ada bencana, kesusahan, dan kesedihan, melafalkannya dapat mendatangkan keselamatan, kebahagiaan, keamanan, dan keyakinan.

31 AL KHABIIR
MAHA MENGETAHUI

ALLAH AL-KHABIIR adalah Zat Yang Maha Mengetahui atau Zat Yang Sangat Waspada, yaitu Allah sangat waspada dalam mengawasi segala gerak-gerik hamba-hamba-Nya, sehingga tidak ada hamba yang luput dari pengawasan-Nya.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١٨﴾

Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-An'aam: (6):18)

Hanya Allah yang mengetahui apa yang kita rahasiakan. Bahkan pada saat musuh-musuh Rasulullah melakukan rapat rahasia untuk membunuh Rasul. Allah mengetahuinya dan menggagalkan makar mereka. Banyak manusia yang merasa ilmunya cukup tinggi ingin menyingkap rahasia Allah seperti

mengetahui kapan terjadinya kiamat dan ingin menyingkap tabir ruh.

Sesungguhnya, Allah merahasiakan kapan hari kiamat tetapi memberitahu tanda-tandanya kepada kita agar kita selalu siap menghadapi kematian dengan melakukan amal saleh. Mengenai ruh, bukankah Allah dengan tegas menyatakan bahwa ruh adalah urusan Allah dan manusia tidak perlu menyelidiki hingga detail. Allah mengetahui rahasia yang kita sembunyikan dari dari orang lain.

Seseorang yang memiliki kebiasaan buruk lalu ia membaca *Yaa Khabiir* berkali-kali, maka dengan seizin Allah, kebiasaan buruknya itu akan segera menghilang dari dirinya.

Dan barang siapa membaca *Yaa Khabiir* sebanyak seratus kali berturut-turut sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat fardhu, maka baginya akan dilimpahi kemaslahatan di dalam hidupnya serta akan dipertemukan pada teman yang lama berpisah.

AL HALIIM

MAHA PENYANTUN
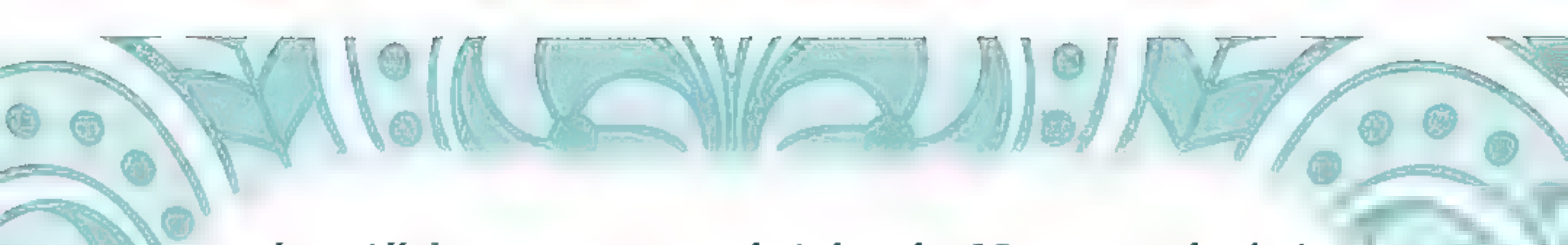
ALLAH AL-HALIIM adalah Zat Yang Maha Penyantun, yaitu Allah sangat penyantun terhadap makhluk-makhluk-Nya, sehingga walaupun seseorang telah melakukan kesalahan, Allah tidak langsung memurkainya tetapi menunggu orang itu bertaubat kepada-Nya.

وَلَقَدْ عَفَا اللّٰهُ عَنْهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿١٥٥﴾

Dan sesungguhnya Allah telah memberi maaf kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (QS. Aali 'Imraan (3) : 155)

Tidak ada manusia yang lepas dari dosa dan khilaf. Karena itu sudah fitrah manusia untuk berbuat kesalahan. Walaupun dosa kita seluas samudra dan setinggi gunung, ingatlah Maghfirah Allah lebih luas dari dosa yang kita bawa. Tetapi, kita harus taubat sebenar-benarnya yaitu taubatan

nasuha. Allah sangat menyukai hamba-Nya yang berlari ke arah Rabb-Nya. Saat hamba-Nya bertaubat rasa senang Allah melebihi rasa senang seseorang yang ada di padang tandus yang kehilangan untanya kemudian unta itu kembali kepadanya. Subhanallah.

Dianjurkan untuk rutin membaca *Yaa Haliim* seratus kali dalam sehari untuk meredakan kemarahan dan mengetahui hal-hal yang ghaib, untuk memadamkan api kemarahan dan kebodohan, serta untuk mendapatkan ketenangan hati dan terjaga dari berbagai bencana.

AL 'AZHIIM
MAHA AGUNG

ALLAH AL-'AZHIIM adalah Zat Yang Maha Agung, yaitu Allah sangat agung dalam Zat dan Sifat-Nya, sehingga tidak ada satupun makhluk yang bisa menandingi keagungan dan kebesaran-Nya.

فَسَبِّحۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلۡعَظِيمِ ۝٩٦

Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Agung. (QS. Al-Waaqi'ah (56): 96)

Keagungan hanya milik Allah swt. Kita hanyalah makhluk Allah yang sangat bergantung pada-Nya. Saat manusia bersujud kepada Rabb-Nya saat itulah manusia mendapatkan derajat yang tinggi. Keagungan Allah tidak bertepi dan terukur oleh akal manusia. Jika kita meresapi dan meneladani nama Allah yang Maha Agung, Allah akan memberikan kita akhlak yang mulia sehingga kita dihormati

oleh orang lain. Contoh pribadi dan akhlak yang agung ada pada diri Rasulullah yang dapat kita teladani.

Orang yang sering mengamalkan bacaan *Yaa 'Azhiim*, dengan seizin Allah, akan dihormati oleh orang lain. Barangsiapa berzikir dengan Asma Allah ini sebanyak 12 kali, niscaya ia akan selamat dari segala sesuatu. Selain itu, Allah swt akan mengaruniakan kemuliaan dan kehormatan padanya, insya Allah.

AL GHAFUUR
MAHA PENGAMPUN

اَلْغَفُوْرُ

ALLAH AL-GHAFUUR adalah Zat Yang Maha Pengampun, yaitu Allah mengampuni terhadap hamba-hamba-Nya yang bersalah, tetapi dengan satu syarat yaitu bertaubat dan tidak mengulangi perbuatan dosa tersebut.

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ﴿٥٣﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Az-Zumar (39) : 53)

Barang siapa membaca *Yaa Ghafuur* sebanyak-banyaknya sebagai suatu amalan yang rutin setelah shalat fardhu, maka Allah akan mengampuni segala dosa-dosanya dan juga akan dijauhkan dari kesulitan hidup. Bagi orang yang terserang sakit kepala dan demam lalu ia membaca *Yaa Ghafuur,* maka dengan seizin Allah, ia akan sembuh dari penyakit yang dideritanya itu. Banyak mengulang-ulang nama Allah ini juga dapat menghilangkan penyakit was-was.

Jika seseorang merasa sangat berdosa, merasa berat dan ada beban di dalam hatinya, dengan membaca *yaa Ghafuur* sebanyak 100 kali setelah shalat jumat. Dengan izin Allah penderitaannya akan hilang dan Allah akan mengampuni dosanya.

ASY SYAKUUR

MAHA MENGHARGAI

اَلشَّكُوْرُ

ALLAH ASY-SYAKUUR adalah Zat Yang Maha Menghargai, yaitu Allah sangat berterimakasih pada hamba-hamba-Nya yang selalu menaati atas segala perintah-Nya, sekalipun jika seorang hamba mengingkari-Nya, niscaya hal tersebut tidak akan mengurangi keagungan-Nya.

لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (QS. Faathir (35) : 30)

Allah sangat menyukai hambanya yang bersyukur. Saat kita diberi Allah kenikmatan dan rezeki yang melimpah

kita bersyukur kepada Allah. Bagaimana caranya? Kita bersyukur dengan cara menyisihkan sebagian rezeki yang kita peroleh untuk orang-orang yang membutuhkan. Insya Allah makin bertambah rezeki kita dan rezeki yang kita peroleh penuh berkah.

Barang siapa membaca *Yaa Syakuur* sebanyak delapan puluh kali sebagai amalan yang rutin setiap hari setelah shalat fardhu atau lebih utama lagi bila dibaca sebanyak seribu kali di tengah malam setelah shalat hajat, maka Allah akan mengabulkan segala apa yang dicita-citakan dan akan bertambah dekat kepada Allah.

Jika seseorang mengalami masalah keuangan, pikiran, dan jasmani sebaiknya membaca Asma Allah ini setiap hari sebanyak 41 kali untuk mengatasi masalahnya. Insya Allah masalah tersebut akan segera teratasi.

AL 'ALIYY
MAHA TINGGI

ALLAH AL-'ALIYY adalah Zat Yang Maha Tinggi, yaitu tinggi martabat-Nya di atas segala-galanya, dalam hal keagungan-Nya, kebesaran-Nya, kemuliaan-Nya, kekuasaan-Nya, dan lain sebagainya.

ذٰلِكَ بِأَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ ﴿٦٢﴾

(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (QS. Al-Hajj (22) : 62)

Kita sebagai hamba Allah tidak boleh berlaku sombong atau merasa lebih baik dari orang lain. Hanya Allah yang berhak sombong karena Allah yang memiliki segalanya. Oleh karenanya, kita tidak memiliki apapun untuk disombongkan di muka bumi. Boleh jadi kita menganggap remeh orang yang fakir dan tidak memiliki apa-apa yang dibanggakan di dunia, tetapi ternyata Allah meridainya. Allah mencintai orang tersebut. Kita jangan menilai seseorang dari zahirnya. Jangan tertipu oleh pandangan mata, kenali dulu orang tersebut dan perhatikan akhlaknya.

Agar kita memiliki akhlak yang baik sering-seringlah membaca *Ya Aliyy*. Barangsiapa kadar imannya sedang turun lalu ia membaca *Yaa 'Aliyy* berkali-kali, maka dengan izin Allah, imannya akan kembali meningkat serta peruntungannya terbuka. Dan bagi seseorang yang tengah dalam perjalanan pulang, dengan seizin Allah, ia akan sampai ke kampung halamannya dengan selamat.

AL KABIIR
MAHA BESAR

ALLAH AL-KABIIR adalah Zat Yang Maha Besar, yaitu kebesaran Allah melebihi di atas segala-galanya dan tidak dapat dibandingkan dengan kebesaran makhluk-Nya.

قَالُوا الْحَقَّ ۖ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٢٣﴾

Mereka berkata "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhan-mu?" Mereka menjawab: (Perkataan) yang benar", dan Dia-lah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (QS. Saba' (34) : 23)

HANYA ALLAH Maha Besar yang memiliki segalanya baik di langit maupun di bumi. Kita hanyalah makhluk Allah yang lemah dan tidak berdaya tanpa belas kasihan Allah. Kita lahir, tumbuh berkembang menjadi anak-anak, remaja, dewasa, menjadi tua kemudian meninggal dunia. Semuanya terjadi

atas kuasa Allah. Kita akan diminta pertanggungjawaban saat kita hidup di dunia.

Janganlah kita terlena akan kehidupan di dunia yang fana ini. Kita akan meninggalkan dunia ini menuju kehidupan abadi yang akan menanti. Dunia memang menggoda iman manusia. Hanya hamba-hamba Allah yang bersabar dan bersyukur yang tidak tergoda dengan tipu daya dunia.

Jika kita ingin mendapatkan penghargaan dan penghormatan maka bacalah *Yaa Kabiir* seratus kali setiap hari. Dan barangsiapa membaca *Yaa Kabiir* sebanyak empat ratus kali sebagai amalan rutin selama tujuh hari berturut-turut dan dimulai pada hari Senin dengan disertai puasa Senin Kamis. Sedangkan membacanya pada tengah malam setelah shalat tahajjud. Kegunaannya bisa mengembalikan kedudukan yang tergeser akibat fitnah dan akan disegani oleh banyak orang.

AL HAAFIIZH

MAHA MEMELIHARA

ALLAH AL-HAAFIIZH adalah Zat Yang Maha Memelihara, yaitu Allah yang selalu melindungi makhluk-Nya dari setiap bahaya dan kerusakan, sehingga tidak ada satupun makhluk yang bisa menghalangi perlindungan Allah tersebut.

وَمَا كَانَ لَهٗ عَلَيْهِمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يُّؤْمِنُ بِالْاٰخِرَةِ مِمَّنْ هُوَ مِنْهَا فِيْ شَكٍّۗ وَرَبُّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ حَفِيْظٌ ۝٢١

Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (QS. Saba' (34) : 21)

Iblis dan bala tentaranya tidak rela jika kita berada di jalan yang benar. Setan akan menggoda manusia dari setiap penjuru mata angin. Sesungguhnya manusia dikepung tentara setan di depan, di belakang, di samping kiri dan kanan. Hanya saja kita tidak menyadarinya. Hanya hamba-hamba Allah yang meminta perlindungan kepada Allah yang terhindar dari tipu daya setan yang menyesatkan.

Orang yang membaca *Yaa Haafiizh* enam belas kali setiap hari, dengan siizin Allah, ia akan terlindung dari berbagai musibah. Jika dibaca 998 kali, ia akan terlindung dari segala macam ketakutan meski ia pergi ke tempat berbahaya. Ia juga terjaga dari bahaya tenggelam. Ucapannya akan selalu terjaga dan doanya akan cepat terjawab.

اَلْمُقِيْتُ

ALLAH AL-MUQIIT adalah Zat Yang Maha Menjaga, yaitu Allah yang selalu menjaga makhluknya dengan menyediakan segala makanan kepada hamba-hamba-Nya yang membutuhkan makan tanpa terkecuali.

مَنْ يَّشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَّكُنْ لَّهٗ نَصِيْبٌ مِّنْهَا ۚ
وَمَنْ يَّشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَّكُنْ لَّهٗ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَ
كَانَ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيْتًا ﴿٨٥﴾

Barangsiapa yang memberikan syafaat yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. An-Nisa' (4) : 85)

Janganlah kita khawatir dengan masalah rezeki. Rezeki kita telah dijamin oleh Allah swt. Karena Allah yang menciptakan kita dan memelihara kita setiap saat.

Barang siapa membaca *Yaa Muqiit* sebagay delapan puluh kali sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat fardhu maka baginya bila dalam suatu perjalanan dia kehabisan bekal maka bisa menahan lapar dan haus serta bisa dijauhkan dari kesulitan hidup. Apabila seseorang mempunyai anak dengan perangai buruk, hendaknya ia membaca *Yaa Muqiit* berulang-ulang lalu ditiupkan ke dalam segelas air dan meminumkannya kepada anak tersebut. Maka dengan seizin Allah, anak tersebut akan berperangai baik.

AL HASIIB

MAHA MENGHITUNG

ALLAH AL-HASIIB adalah Zat Yang Maha Menghitung dan Pembuat Perhitungan. Al-Hasiib juga dapat diartikan Maha Mencukupi. Allah adalah pembuat perhitungan yang sangat cermat. Kita dapat melihat perhitungan Allah yang sangat cermat di alam semesta yang seimbang. Bagaimana bulan, bumi, dan benda langit lainnya memiliki jarak yang sangat pas dan dapat kita hitung dengan ilmu pengetahuan yang kita miliki. Benda-benda langit tidak saling bertabrakan. Hal ini membuktikan Allah swt sungguh Perencana dan Pembuat Perhitungan yang sangat hebat.

الَّذِيْنَ يُبَلِّغُوْنَ رِسٰلٰتِ اللّٰهِ وَيَخْشَوْنَهٗ وَلَا يَخْشَوْنَ اَحَدًا اِلَّا اللّٰهَ ۗ وَكَفٰى بِاللّٰهِ حَسِيْبًا ﴿٣٩﴾

(Yaitu) orang-orang yang menyapaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada

merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan. (QS. Al-Ahzaab (33) : 39)

Sesungguhnya perhitungan Allah sangat cermat dan tidak ada kesalahan sedikitpun. Allah yang menghitung segala amal perbuatan hamba-Nya dan Allah jualah yang mencukupi segala kebutuhan makhluk-Nya. Allah juga yang menghilangkan rasa takut di hati hamba-Nya.

Jika seseorang takut dirampok, didengki, diganggu, atau dizalimi oleh orang lain, hendaknya mulai hari Kamis ia membaca *Yaa Hasiib* sebanyak tujuh puluh kali siang dan malam selama tujuh hari. Dan pada hitungan ke tujuh puluh satu ia mengucapkan *Hasbiyallaahul-Hasiib*. Insya Allah, rasa takut yang ada di dalam dirinya itu akan lenyap.

AL JALIIL

MAHA LUHUR

ALLAH AL-JALIIL adalah Zat Yang Maha Luhur, yaitu Allah sempurna tidak mempunyai cacat dan kekurangan apapun sebagaimana yang dialami oleh makhluk-Nya. Jadi kesempurnaan Allah itu meliputi segala-galanya.

وَّيَبْقٰى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلٰلِ وَالْاِكْرَامِۚ ٢٧

Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan. (QS. Ar-Rahmaan (55) : 27)

Hanya Allah yang Maha Sempurna. Manusia dan makhluk fana lainnya tidak ada yang sempurna. Kita memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karenanya, manusia membutuhkan orang lain untuk saling melengkapi. Jika kita meneladani nama Allah yang Maha Luhur kita dapat memiliki budi pekerti luhur seperti yang dicontohkan Rasulullah.

Perbanyaklah membaca *Yaa Jaliil* untuk menambah amalan pahala kebaikan. Barang siapa membaca *Yaa Jaliil* sebanyak sembilan puluh sembilan kali sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat tahajjud, dengan seijin Allah jika dia seorang pedagang akan cepat maju, bila seorang pegawai akan cepat naik jabatan, jika seorang petani akan mendapatkan hasil panen yang melimpah dan dijauhkan dari segala macam kesulitan hidup.

AL KARIIM
MAHA MULIA

اَلْكَرِيْمُ

ALLAH AL-KARIIM adalah Zat Yang Maha Mulia, yaitu Allah mulia di atas segala-galanya, sehingga apabila seluruh makhluk-Nya tidak ada satu pun yang taat kepada-Nya, maka tidak akan mengurangi sedikitpun kemuliaan-Nya. Begitu sebaliknya, bila seluruh makhluk-Nya taat dan patuh menjalankan perintah-Nya, maka tidak akan pula menambah kemuliaan-Nya.

وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾

Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia. (QS. An-Naml (27) : 40)

Manusia beribadah kepada Allah sebenarnya untuk kebaikan manusia itu sendiri. Allah swt tidak memerlukan ibadah hamba-Nya. Allah adalah Zat yang Maha Mulia yang tidak membutuhkan makhluk lainnya untuk menambah kemuliaan-Nya. Kita makhluk Allah yang sangat membutuhkan kemurahan hati Allah swt. Kita sangat membutuhkan belas kasih Allah untuk mencukupi kebutuhan hidup kita.

Orang yang mengamalkan bacaan *Yaa Kariim*, dengan seizin Allah, ia akan mendapatkan kemuliaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

AR RAQIIB

MAHA MENGAWASI

الرَّقِيْبُ

ALLAH AR-RAQIIB adalah Zat Yang Maha Mengawasi, yaitu semua yang ada di alam semesta ini tak akan ada yang luput dari pengawasan-Nya, sehingga tidak ada satu pun kejadian yang terlepas dari pengawasan Allah.

وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْ تَسَاۤءَلُوْنَ بِهٖ وَالْاَرْحَامَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا ۝١

Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (QS. An-Nisa' (4) : 1)

Manusia tidak dapat hidup sendiri. Kita tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup kita sendiri. Kita

membutuhkan orang lain untuk meraih rida Allah dengan cara bermuamalah sesuai syariat. Allah memerintahkan kita untuk menjalin silaturahmi dengan saudara dan orang lain. Dengan silaturahmi pintu rezeki akan terbuka lebar dan kita akan selalu dilindungi Allah swt.

Barangsiapa membaca *Yaa Raqiib* sebanyak tujuh kali untuk dirinya sendiri, keluarga, dan kekayaannya, dengan seizin Allah, semuanya itu akan berada di bawah perlindungan Allah. Jika bacaan ini senantiasa diamalkan maka kelalaian akan sirna dari hati.

AL MUJIIB

MAHA MENGABULKAN

اَلْمُجِيْبُ

ALLAH AL-MUJIIB adalah Zat Yang Maha Mengabulkan, yaitu Allah yang mengabulkan permohonan hamba-hambaNya, bila hamba-Nya benar-benar memohon hanya kepada Allah.

هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْٓا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ ﴿٦١﴾

Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya). (QS. Huud (11) : 61)

Kita diperintahkan untuk meminta atau berdoa hanya kepada Allah swt. Berdoa kepada Allah merupakan sikap berserah diri dan membutuhkan Allah. Tidak doa yang tidak diijabah oleh Allah. Jika doa kita belum terkabul mungkin waktunya belum tepat. Atau doa kita ditukar dengan dibatalkannya bencana yang akan menimpa kita. Hanya Allah yang mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Permohonan seorang hamba yang disertai dengan penyebutan *Yaa Mujiib*, insya Allah, akan dikabulkan oleh Allah. Yakinlah bahwa Allah akan selalu melindungi dan mengabulkan doa kita.

45 AL WAASI'

MAHA LUAS

اَلْوَاسِعُ

ALLAH AL-WAASI' adalah Zat Yang Maha Luas, yaitu Allah sangat luas kekuasaan-Nya,tidak berujung dan bertepi. Keluasan kekuasaan Allah ini tidak terbatas, sebagaimana kekuasaan-kekuasaan yang dimiliki oleh para penguasa dan raja.

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۚ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ ۚ
إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah (2) : 115)

Kerajaan Allah sangat luas meliputi langit dan bumi. Kekuasaan Allah tidak terbatas. Kita adalah makhluk yang

sangat bergantung kepada Allah swt, kita tidak berdaya tanpa Allah di sisi kita. Kekuasaan Allah yang sangat luas tidak akan pernah berkurang walaupun diberikan kepada semua hamba-hamba-Nya. Saat kita diberi Allah sedikit kekuasaan jadikan itu sebagai alat untuk beribadah kepada Allah swt. Jadilah penguasa yang adil.

Saat kita merasa sulit mendapatkan rezeki dianjurkan untuk membaca *Yaa Waasi'*, dengan seizin Allah, kita akan mendapatkan sumber nafkah yang layak. Sangat mudah bagi untuk meluaskan rezeki hamba-Nya yang meminta dengan sungguh-sungguh.

AL HAKIIM

MAHA BIJAKSANA

ALLAH AL-HAKIIM adalah Zat Yang Maha Bijaksana, yaitu Allah sangat bijaksana terhadap hamba-hamba-Nya baik dalam menetapkan sesuatu atau menghukum hamba–hamba-Nya yang melakukan kesalahan tanpa melakukan diskriminasi.

إِن تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۖ وَإِن تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١٨﴾

Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
(QS. Al-Maa'idah (5) : 118)

Allah Maha Bijaksana tidak akan menghukum makhluknya tanpa peradilan yang jelas dan ditanya alasannya.

Bahkan iblispun yang nyata-nyata ingkar kepada perintah Allah masih ditanya alasannya mengapa dia dia tidak mau bersujud kepada Adam. Iblis pun menjawab bahwa dia lebih mulia dibanding Adam karena dia diciptakan dari api sedangkan Adam dari tanah.

Iblis yang disesatkan oleh keangkuhannya merasa lebih tinggi kedudukannya dibanding Adam akhirnya terusir dari surga dan dikutuk selama-lamanya. Mengapa Allah tidak langsung mengusir Iblis dari surga padahal Allah mengetahui isi hati iblis? Hal ini tidak lain untuk mengajarkan kepada manusia sikap bijaksana sebelum memutuskan sesuatu. Subhanallah.

Jika seseorang yang rajin membaca *Yaa Hakiim* dari waktu ke waktu, dengan seizin Allah, ia tidak akan mendapatkan kesulitan dalam pekerjaannya. Dia akan menjadi bijaksana dalam bersikap.

اَلْوَدُوْدُ

Allah Al-Waduud adalah Zat Yang Maha Mengasihi, yaitu Allah sangat mengasihi hamba-hamba-Nya yang menjadikan Allah sebagai tujuan hidupnya.

وَهُوَ الْغَفُوْرُ الْوَدُوْدُ ۝١٤

Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih.
(QS. Al-Buruuj (85) : 14)

Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah mempercayakan manusia untuk mengelola bumi beserta potensi yang ada di dalamnya untuk kemaslahatan manusia. Tetapi, banyak manusia yang lalai dan lupa akan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi. Allah Al-Waduud tidak langsung menghukum manusia. Manusia masih diberi kesempatan untuk memperbaiki diri dan meminta ampunan

kepada Allah jika dia berdosa. Ini adalah bukti kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Dengan membaca Al-Waduud secara rutin setelah shalat fardu akan menumbuhkan perasaan kasih sayang di hati kita kepada makhluk Allah. Bila terjadi persengketaan di antara dua orang, kemudian salah satunya membaca *Yaa Waduud* seribu kali pada makanan atau minuman lalu meminta orang yang bersengketa dengannya mengkonsumsi makanan atau minuman tersebut, dengan seizin Allah, persengketaan mereka berdua akan selesai.

AL MAJIID
MAHA MULIA

الْمَجِيْدُ

ALLAH AL-MAJIID adalah Zat Yang Maha Mulia, yaitu kemuliaan Allah tidak dapat dibandingkan dengan hamba-hamba-Nya.

قَالُوْٓا اَتَعْجَبِيْنَ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ رَحْمَتُ اللّٰهِ وَبَرَكٰتُهٗ عَلَيْكُمْ اَهْلَ الْبَيْتِۗ اِنَّهٗ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ ﴿٧٣﴾

Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Mulia." (QS. Huud (11) : 73)

Kemuliaan hanya milik Allah semata. Kita adalah makhluk yang diciptakan Allah dari setetes air mani yang hina. Lalu apa yang kita sombongkan di muka bumi? Kita hidup di dunia ini untuk beribadah kepada Allah bukan untuk

bermegah-megahan. Allah akan memberikan kemuliaan kepada hamba yang dikehendaki Allah. Para nabi dan Rasul adalah orang-orang yang diberi kemuliaan oleh Allah swt.

Orang yang sering membaca *Yaa Majiid*, dengan seizin Allah, ia akan dianugerahi kemuliaan oleh Allah swt. Mintalah kepada Allah rezeki yang berkah dan kemuliaan yang membawa kemaslahatan bagi kita di dunia dan akhirat.

AL BAA'ITS

MAHA MEMBANGKITKAN

اَلْبَاعِثُ

ALLAH AL-BAA'ITS adalah Zat Yang Maha Membangkitkan, yaitu Allah yang membangkitkan semua manusia yang sudah meninggal dunia untuk dihidupkan kembali di akhirat kelak.

وَّاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَا ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ ۝٧

Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur. (QS. Al-Hajj (22) : 7)

Banyak manusia yang tidak percaya adanya akhirat. Hal ini sangat merugikan diri sendiri karena sesungguhnya alam akhirat itu nyata dan kita akan abadi di dalamnya. Surga dan neraka merupakan balasan perbuatan kita saat hidup di

dunia. Saat kita lahir ke dunia sesungguhnya kita sedang diuji untuk menjalani kehidupan di dunia yang penuh tipu daya. Saat kita meninggal dunia kita sesungguhnya hidup di alam kubur. Saat di alam kubur kita dapat melihat kemana kita berakhir apakah di surga atau neraka. Semuanya tergantung perbuatan kita di dunia.

Allah juga membangkitkan semangat dan kemauan di hati kita saat kita mengalami masalah yang berat. Membaca *Yaa Baa'its* berulang-ulang akan mendatangkan rasa takut kita kepada Allah swt. Seseorang yang sebelum tidur mengusapkan tangannya ke dada dan melafalkan bacaan ini seratus kali, Allah swt akan menghidupkan hatinya dengan cahaya makrifat-Nya.

ASY SYAHIID
MAHA MENYAKSIKAN

اَلشَّهِيْدُ

ALLAH ASY-SYAHIID adalah Zat Yang Maha Menyaksikan, yaitu Allah yang menyaksikan segala yang dilakukan oleh hamba-hamba-Nya, sehingga tidak ada satupun yang tidak disaksikan-Nya.

اَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ اَنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ۝٥٣

Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (QS. Fushshilat (41) : 53)

Sesungguhnya Allah swt lebih dekat daripada pembuluh nadi kita. Subhanallah. Allah menyaksikan semua apa yang kita kerjakan. Allah sebenarnya sangat pencemburu. Allah cemburu saat hamba-Nya bermaksiat dan tidak mengingat Allah. Abu Hurairah radhiyallahu'anhu meriwayatkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda, *Sesungguhnya Allah merasa cemburu. Dan seorang mukmin pun merasa cemburu. Adapun*

kecemburuan Allah itu akan bangkit tatkala seorang mukmin melakukan sesuatu yang Allah haramkan atasnya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Barang siapa membaca *Yaa Syahiid* sebanyak tiga puluh tiga kali secara rutin selama satu bulan penuh, maka akan dapat menyadarkan anak yang nakal atau bandel dan mau menerima nasihat orang tua serta hatinya akan diberi penerangan, sehingga dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Membaca *Yaa Syahiid* sebanyak 21 kali tanpa putus juga akan menyadarkan orang yang berbuat dosa. Orang yang berbuat maksiat kepada Allah akan menyadari kesalahannya dan dapat mengendalikan perbuatannya.

51 AL HAQQ
MAHA BENAR

ALLAH AL-HAQQ adalah Zat Yang Maha Benar, yaitu Allah senantiasa bertindak benar dalam mengatur makhluk-Nya. Dia benar dalam segala-galanya, termasuk benar terhadap janji dan ancaman-Nya.

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّهٗ يُحْيِ الْمَوْتٰى وَاَنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۙ ٦

Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Hajj (22) : 6)

Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya. Jika manusia berbuat baik sekali akan dibalas Allah berkali-kali lipat. Itulah janji Allah. Kebenaran hanya milik Allah, perkataan Allah

yang benar, oleh karenanya kita memohon kepada Allah untuk menjaga kita di jalan yang benar.

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَآءَ فَلْيُؤْمِنْ وَّمَنْ شَآءَ فَلْيَكْفُرْ ۙ اِنَّآ اَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ نَارًا ۙ اَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۗ وَاِنْ يَّسْتَغِيْثُوْا يُغَاثُوْا بِمَآءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوْهَ ۗ بِئْسَ الشَّرَابُ ۗ وَسَآءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾

Dan katakanlah: Kebenaran itu datangnya dari Rabbmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir. Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (QS. Al-Kahfi: 29)

Apabila seseorang kehilangan sesuatu lalu membaca *Yaa Haqq* berulang-ulang, dengan seizin Allah, ia akan menemukan sesuatu yang hilang tersebut.

❁❁❁

AL WAKIIL

MAHA MEWAKILI

اَلْوَكِيْلُ

ALLAH AL-WAKIIL adalah Zat Yang Maha Mewakili, yaitu Allah yang memelihara dan mengurusi segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat.

وَاللّٰهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّتُوْنَ ۚ فَاَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَكِيْلًا ﴿٨١﴾

Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung. (QS. An-Nisa' (4) : 81)

Allah adalah pemegang amanah sebaik-baiknya. Melalui sifat Allah swt ini manusia belajar untuk memiliki sifat dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya

adalah memegang amanah dengan sebaik-baiknya, sabar dalam menghadapi ujian, dan selalu memohon perlindungan kepada Allah swt.

Orang yang takut tenggelam, terbakar api, atau bahaya lain yang sejenis, hendaknya sering mengulang-ulang membaca *Yaa Wakiil*. Dengan seizin Allah, ia akan selalu berada dalam lindungan Allah swt. Bacaan ini juga memiliki pengaruh yang luar biasa untuk mendekatkan kita pada apa yang diinginkan dan juga untuk memenuhi kebutuhan kita.

AL QAWIYY

MAHA KUAT

ALLAH AL-QAWIYY adalah Zat Yang Maha Kuat, yaitu Allah sangat kuat di atas segala-galanya dan tidak pernah mengalami kelemahan sedikitpun, sehingga Dia sanggup mengadakan dan meniadakan sesuatu menurut kehendak-Nya.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ۝٥٨

Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh. (QS. Adz-Dzaariyaat (51) : 58)

Seseorang yang tidak mampu mengalahkan musuhnya lalu mengucapkan *Yaa Qawiyy* dengan tujuan agar tidak dizalimi, dengan seizin Allah, ia akan terbebas dari gangguan musuhnya itu. Dan barangsiapa membaca *Yaa Qawiyy* sebanyak dua ratus kali sebagai amalan yang rutin setiap hari baik pagi maupun sore setelah shalat subuh dan maghrib,

maka baginya akan dihindarkan dari segala macam penyakit dan menjauhkan dari sifat pemalas serta mempunyai daya tahan tubuh yang sangat kuat.

54 AL MATIIN
MAHA KOKOH

الْمَتِيْنُ

ALLAH AL-MATIIN adalah Zat Yang Maha Kokoh, yaitu Allah sangat kokoh dan mempunyai kehendak dan kekuatan yang tidak pernah luntur. Kokoh di atas segala-galanya di seluruh kekuasaan-Nya.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh. (QS. Adz-Dzaariyaat (51) : 58)

Sifat Allah yang kokoh menjadikan manusia aman bersandar pada Rabb-Nya. Meminta segala kebutuhan kepada Allah swt. Allah yang Maha Kokoh dipercaya makhluk-Nya untuk melindungi dan menjaga mereka tanpa kesulitan sedikitpun.

Manusia yang meyakini bahwa Allah Al-Matiin akan terus berusaha menjadi manusia yang teguh pendirian dalam kebenaran. Tidak tergoyahkan oleh bujuk rayu dunia. Kuat kemauan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan mahkluk Allah yang lain.

Barangsiapa yang sedang tertimpa suatu kesulitan lalu melafalkan *Yaa Matiin* berulang-ulang, dengan seizin Allah, kesulitannya akan sirna.

AL WALIYY

MAHA PELINDUNG

ALLAH AL-WALIYY adalah Zat Yang Maha Melindungi , yaitu Allah menolong hamba-hamba-Nya yang dikasihi dan memberi perlindungan dari orang-orang jahat kepadanya.

اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۙ يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۗ

Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). (QS. Al-Baqarah (2) : 257)

Hanya Allah yang dapat melindungi kita dari mara bahaya, kelaparan, dan sempitnya rezeki. Allah swt adalah sebaik-baiknya pelindung. Jika semua manusia memusuhi kita tetapi Allah meridai kita dan melindungi kita. Tidak ada manusia atau makhluk lainnya yang dapat mencelakakan

kita. Mintalah perlindungan kepada Allah semata tidak kepada makhluk lainnya.

Barangsiapa sering mengamalkan *Yaa Waliyy,* dengan seizin Allah, ia akan menjadi kekasih atau wali Allah. Jika seseorang memiliki pasangan hidup yang memiliki akhlak buruk dianjurkan untuk membaca *Yaa Waliyy* secara rutin setelah shalat. Insya Allah pasangan hidupnya akan berubah tidak berlaku buruk lagi.

AL HAMIID

MAHA TERPUJI

ALLAH AL-HAMIID adalah Zat Yang Maha Terpuji, yaitu Allah yang berhak dipuji dan mendapat pujian, sehingga pujian yang kita berikan kepada manusia itu hakekatnya tertuju kepada-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا النَّاسُ أَنتُمُ الْفُقَرَآءُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji. (QS. Faathir (35) : 15)

Kita beribadah menyembah dan memuji Allah yang Maha Terpuji sebenarnya untuk kepentingan kita sendiri. Bukan kepentingan Allah. Allah tidak membutuhkan sesuatu pun dari kita. Tetapi, kita manusia yag membutuhkan

pertolongan Allah dalam hidup kita. Allah karena telah menciptakan kita dan memberi kehidupan kepada kita. Sudah sepatutnya manusia bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhannya. Semoga kita selalu menjadi hamba Allah yang selalu bersyukur.

Orang yang sering mengucapkan *Yaa Hamiid*, dengan seizin Allah, ia akan dicintai dan dihormati oleh orang lain. Jika seseorang membaca Asma Allah ini sebanyak 66 kali setelah shalat subuh dan shalat isya, maka Allah akan memperindah ucapan dan perbuatannya.

Barang siapa yang membaca Asma Allah ini sebanyak 100 kali setelah melaksanakan shalat lima waktu, maka Allah akan memasukkan orang tersebut ke dalam golongan hamba-hamba-Nya yang saleh yang akan dicintai oleh semua orang.

57 AL MUHSHII
MAHA PENGHITUNG

اَلْمُحْصِي

ALLAH AL-MUHSHII adalah Zat Yang Maha Memperhitungkan, yaitu Allah yang memperhitungkan setiap amal perbuatan manusia untuk mendapatkan balasan yang sesuai dengan perbuatannya sewaktu berada di dunia. Jika amalnya baik maka akan mendapatkan kebaikan dan jika amalnya buruk maka akan mendapatkan keburukan.

لِّيَعْلَمَ اَنْ قَدْ اَبْلَغُوْا رِسٰلٰتِ رَبِّهِمْ وَ اَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَاَحْصٰى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu. (QS. Al-Jinn (72) : 28)

Sesungguhnya ada kehidupan setelah kematian kita di dunia. Peradilan Allah sangat cepat dan adil. Setiap amal perbuatan kita akan dibalas dengan balasan yang setimpal. Beruntunglah orang yang memiliki amal kebaikan lebih banyak daripada keburukannya. Allah akan menempatkan orang tersebut ke dalam surga-Nya yang indah. Celakalah orang yang memiliki timbangan amal buruk lebih berat daripada kebaikannya. Karena neraka yang sangat panas telah menantinya.

Bila seseorang takut tidak bisa menjawab pertanyaan pada hari pengadilan di akhirat kelak, hendaknya ia sering membaca *Yaa Muhshii* sebanyak seribu kali. Insya Allah, ia akan mendapat kemudahan.

AL MUBDI'
MAHA MEMULAI

اَلْمُبْدِئُ

Allah Al-Mubdi' adalah Zat Yang Maha Memulai, yaitu Allah yang memulai segala sesuatu dari ciptaan-Nya, yang asalnya tidak ada menjadi ada. Allah telah memberi kehidupan kepada semua makhluk hidup di bumi. Pada awalnya bumi kering kerontang dan tidak ada kehidupan di atas bumi. Kemudian, Allah menurunkan hujan dan mulailah ada kehidupan di atas bumi. Bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan dimulailah kehidupan di muka bumi.

كَمَا بَدَأْنَآ اَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيْدُهٗ ۗ وَعْدًا عَلَيْنَا ۗ اِنَّا كُنَّا فٰعِلِيْنَ ١٠٤

Sebagaimana Kami telah memulai panciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati, sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya. (QS. Al-Anbiyaa' (21) : 104)

Barang siapa membaca *Yaa Mubdi'* sebanyak empat ratus kali sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat fardhu, terutama dibaca setelah shalat hajat, maka baginya akan memperoleh kesuksesan dalam setiap usahanya dan akan mendapat ketenangan lahir dan batin serta dijauhkan dari segala kesulitan. Jika *Yaa Mubdi'* dibaca berulang-ulang lalu ditiupkan kepada wanita yang hamil yang takut keguguran, insya Allah, ia tidak akan mengalami musibah itu.

59 AL MU'IID
MAHA MENGEMBALIKAN

اَلْمُعِيْدُ

ALLAH AL-MU'IID adalah Zat Yang Maha Mengembalikan, yaitu mengembalikan segala sesuatu, termasuk mengembalikan manusia yang sudah meninggal dunia untuk dibangkitkan dari kubur.

إِنَّهُۥ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾ وَهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلْوَدُودُ ﴿١٤﴾

Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali). Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih.
(QS. Al-Buruuj (85) : 13-14)

Setiap yang pernah hidup akan merasakan mati. Ini sudah menjadi ketentuan Allah. Tidak ada manusia yang dapat menghindar saat malaikat menjemput dan memutuskan kita dari kehidupan dunia. Dari Allah kehidupan kita bermula dan kepada Allah kita kembali.

Saat ditiupkan sangkakala pertama oleh malaikat Israfil maka matilah makhluk yang memiliki nyawa termasuk malaikat maut sang pencabut nyawa makhluk. Setelah ditiupkan sangkakala kedua kalinya hiduplah manusia menuju peradilan Allah. Semoga Allah selalu melindungi kita dan menjaga kita di dunia dan akhirat. Amin ya rabbal alamin.

Jika *Yaa Mu'iid* dibaca sebanyak tujuh puluh kali dan ditujukan kepada seeorang yang jauh dari keluarganya, dengan seizin Allah, orang tersebut akan pulang dengan selamat.

60 AL MUHYII
MAHA PEMBERI KEHIDUPAN

ALLAH AL-MUHYII adalah Zat Yang Memberi Kehidupan, yaitu menghidupkan dan memberi kehidupan kepada makhluk-Nya. Dan makhluk yang hidup tidak akan bisa hidup lebih lama tanpa diberi kehidupan oleh Allah. Semua sudah ditetapkan oleh Allah Yang Maha Pemberi Kehidupan.

وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ١٥٦

Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Aali 'Imraan (3) : 156)

Manusia diciptakan Allah dari setetes air mani yang hina agar manusia tidak sombong di muka bumi. Kita tidak akan memiliki kehidupan jika Allah tidak meniupkan ruh ke dalam tubuh kita. Sesungguhnya ruh kita yang menggerakkan tubuh. Saat ruh kembali kepada Tuhannya maka tubuh kita

akan membusuk dan hancur. Manusia hanyalah makhluk fana yang akan kembali kepada Rabb-Nya.

Bila seseorang sedang memikul beban persoalan yang berat lalu ia mengucakan *Yaa Muhyii* tujuh kali setiap hari, insya Allah, beban tersebut akan terlepas darinya.

61 AL MUMIIT

MAHA MEMATIKAN

اَلْمُمِيْتُ

ALLAH AL-MUMIIT adalah Zat Yang Maha Mematikan, yaitu Allah berkuasa mematikan hamba-hamba-Nya dan Dia juga berkuasa untuk menghidupkannya kembali. Allah tidak akan pernah mati sebagaimana yang dialami makhluk-makhluk-Nya.

وَ اَنَّهٗ هُوَ اَضْحَكَ وَ اَبْكٰى ۝ وَ اَنَّهٗ هُوَ اَمَاتَ وَ اَحْيَا ۝

Dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan. (QS. An- Najm (53) : 43-44)

Kita tidak dapat menghindar dari kematian walau sedetikpun. Malaikat maut datang tanpa permisi, oleh

karenanya kita harus mempersiapkan diri dengan cara beramal saleh selagi napas masih ada di badan.

Bacaan *Yaa Mumiit* memiliki manfaat besar untuk menghancurkan dan mematahkan kekuatan musuh. Barang siapa membaca *Yaa Mumiit* sebanyak sembilan puluh sembilan kali sebagai amalan rutin setiap hari setelah shalat fardhu atau minimal dibaca delapan puluh kali setiap pagi dan sore berturut-turut, maka baginya akan dapat menundukkan musuh atau lawan yang hendak mencelakainya.

62 AL HAYY
MAHA HIDUP

اَلْحَيُّ

ALLAH AL-HAYY adalah Zat Yang Maha Hidup, yaitu Allah senantiasa selalu hidup kekal dan tidak pernah mati atau binasa sebagaimana yang dialami oleh makhluk-makhluk-Nya.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ﴿٥٨﴾

Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya. (QS. Al-Furqaan (25) : 58)

Semua makhluk hidup akan merasakan mati. Hanya Allah yang abadi karena dari Allah kehidupan bermula dan kepada Allah kehidupan kembali. Coba Anda perhatikan tanaman bunga di sekeliling Anda, bunga tersebut lama-kelamaan

akan layu dan mati. Tidak ada yang abadi, semua akan mati kecuali Allah yang Maha Hidup.

Bacaan *Yaa Hayy* berkhasiat memanjangkan umur. Baragsiapa yang rutin membacanya, khususnya setiap setelah selesai shalat sebanyak delapan belas kali, insya Allah, ia akan terhindar dari kematian mendadak dan rezekinya diluaskan oleh Allah. Untuk mengobati sakit mata, bacalah *Yaa Hayy* sembilan belas kali. insya Allah akan sembuh.

AL QAYYUUM

MAHA BERDIRI SENDIRI

ALLAH AL-QAYYUUM adalah Zat Yang Maha Berdiri Sendiri, yaitu tidak berhajat pada siapa pun jua dalam mengatur dan mengurus makhluk-Nya.

اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۙ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُۗ

> *Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.* (QS. Aali 'Imraan (3) : 2)

Allah swt menciptakan alam semesta dan isinya seorang diri tanpa sekutu. Karena Allah Al-Qayyum tidak membutuhkan sekutu untuk menciptakan dan mengurus makhluknya. Sungguh sesat orang yang menyatakan Allah memiliki anak. Itu benar-benar dusta yang sangat besar. Allah Maha Sendiri, tidak beranak dan diperanakkan.

Barang siapa tidak ingin tertimpa kekurangan apapun, hendaknya sering membaca *Yaa Qayyuum*. Barangsiapa yang berdoa dengan Asma Allah ini di lautan luas, maka Allah akan menyelamatkannya dari bahaya tenggelam.

AL WAAJID
MAHA MENDAPATKAN SEGALA SESUATU

ALLAH AL-WAAJID adalah Zat Yang Maha Mendapatkan Sesuatu atau Zat Yang Maha Menemukan, yaitu Allah dapat menemukan segala sesuatu yang dikehendaki-Nya, sehingga tiada satu pun makhluk yang luput dari penemuan-Nya.

وَوَجَدَكَ ضَآلًّا فَهَدَىٰ ۝

Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. (QS. Adh-Dhuhaa (93) : 7)

Tidak ada tempat bersembunyi dari Allah yang Maha Mengetahui. Walaupun kita bersembunyi di gua yang gelap atau di dasar samudra yang dalam, Allah akan menemukan kita. Karena Allah Maha Mengetahui segalanya. Tidak ada yang bisa menghindar dari pandangan Allah Azza wa Jalla.

Seseorang yang ingin jadi pemurah hendaknya memperbanyak membaca *Yaa Waajid.* Jika seseorang membiasakan diri berzikir dengan asma Allah ini sesering mungkin insya Allah ia dapat menemukan apa yang ingin dia temukan dan menjaga apa yang telah ditemukannya.

اَلْمَاجِدُ

ALLAH AL-MAAJID adalah Zat Yang Maha Mulia, yaitu kemuliaan-Nya di atas semua makhluk-makhluk-Nya. Kemuliaan-Nya abadi untuk selama-lamanya dan tidak mengalami perubahan sedikitpun. Tidak ada makhluk yang dapat menandingi kemuliaan Allah swt.

قَالُوْٓا اَتَعْجَبِيْنَ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ رَحْمَتُ اللّٰهِ وَ بَرَكٰتُهٗ عَلَيْكُمْ اَهْلَ الْبَيْتِ ۗ اِنَّهٗ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ ﴿٧٣﴾

Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Mulia." (QS. Huud (11) :73)

Orang yang sering mengamalkan zikir *Yaa Maajid*, dengan seizin Allah, hatinya akan tercerahkan. Jika seseorang membaca Asma Allah maka kata-katanya akan dipahami oleh orang lain. Sifatnya membaik dan akan dicintai serta dihormati oleh orang lain.

AL WAAHID
MAHA ESA/ TUNGGAL

اَلْوَاحِدُ

ALLAH AL-WAAHID adalah Zat Yang Maha Esa/ Tunggal, yaitu Allah tidak ada duanya, makanya Dia tidak beranak dan juga tidak pula diperanakkan, serta tidak ada yang setara dengan Dia.

وَ اِلٰـهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ﴿١٦٣﴾

Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Baqarah (2) : 163)

Sungguh sesat orang yang mengatakan Allah memiliki anak dan memiliki banyak sekutu. Itu sungguh kesesatan yang nyata karena jelas-jelas Allah menyatakan bahwa Allah

adalah Tuhan yang Maha Esa dan tidak ada Tuhan yang menyamai Allah swt.

Orang yang membaca *Yaa Waahid* berulang-ulang dalam kondisi yang menyendiri dan di tempat yang tenang, dengan seizin Allah dia akan terlepas dari rasa takut dan angan-angan. Bacaan ini juga berpengaruh besar dalam mendatangkan kasih sayang, kedekatan serta kemuliaan di antara keluarga dan sanak saudara.

AL AHAD

MAHA ESA

الأَحَدُ

ALLAH AL-AHAD adalah Zat Yang Maha Esa. Allah itu Esa, tidak ada Tuhan selain Allah. Allah tidak berasal dari sesuatu dan tidak ada yang dapat disamakan dengan Allah. Allah bekerja sendiri, Allah tidak membutuhkan sekutu untuk menciptakan dan memelihara ciptaan-Nya.

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ لَمْ يَلِدْ ەۙ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ࣖ

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (QS. Al-Ikhlaash (112) : 1-4)

Anda dapat membayangkan apa yang terjadi jika Tuhan kita lebih dari satu pasti mereka akan berebut kekuasaaan dan makhluk hidup akan terlantar. Oleh karenanya Tuhan kita hanya satu yaitu Allah swt yang tidak beranak dan tidak diperanakkan.

Orang yang membaca *Yaa Ahad* seribu kali, dengan seizin Allah, sejumlah rahasia tertentu akan disingkap baginya. Barangsiapa yang tengah sendiri setelah menahan nafsu atau memperbanyak ibadah kemudian mengucapkan *Yaa Ahad* seribu kali, insya Allah, malaikat akan berada di sekitarnya.

68 ASH SHAMAD

MAHA DIBUTUHKAN

اَلصَّمَدُ

ALLAH ASH-SHAMAD adalah Zat Yang Maha Dibutuhkan atau Zat Yang Maha Menjadi Tempat Bergantung, yaitu Allah tempat bergantung dan bersandar semua makhluk, sebagaimana manusia dan segala sesuatu telah bersandar kepada-Nya. Allah sangat menyukai hamba-Nya yang meminta kepada-Nya. Jadikanlah Allah sebagai satu-satunya tempat kita bersandar dan meminta pertolongan.

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ لَمْ يَلِدْ ۙ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ࣖ

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. "(QS. Al-Ikhlaash (112) : 1-4)

Barangsiapa rajin membaca *Yaa Shamad* berulang-ulang, insya Allah, Allah akan memenuhi kebutuhannya. Barang siapa yang mengucapkan Asma Allah ini terus-menerus dan dalam keadaan memiliki wudu, ia tidak akan memiliki ketergantungan kepada seluruh makhluk.

69 AL QAADIR
MAHA MAMPU

اَلْقَادِرُ

ALLAH AL-QAADIR adalah Zat Yang Maha Mampu atau Zat Yang Maha Kuasa, yaitu Allah yang berkuasa di atas segala-galanya tidak dibatasi oleh apa pun kekuasaan-Nya. Allah yang memiliki kerajaan di langit dan di bumi. Dan Allah mampu mengurus semuanya. Tidak ada satupun makhluk yang dapat menyamai kekuasaan Allah swt.

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلٰٓى اَنْ يَّبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ اَوْ مِنْ تَحْتِ اَرْجُلِكُمْ اَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَّيُذِيْقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ ۗ اُنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُوْنَ ﴿٦٥﴾

Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan

kepada sebahagian kamu keganasan sebahagian yang lain. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti agar mereka memahami(nya)." (QS. Al-An'aam (6) : 65)

Barangsiapa sering mengamalkan *Yaa Qaadir*, dengan seizin Allah, semua hasrat dan keinginannya akan terkabul. Apabila asma Allah ini dibaca 41 kali sebelum mengerjakan tugas yang sulit, Insya Allah kesulitan itu akan hilang.

اَلْمُقْتَدِرُ

ALLAH AL-MUQTADIR adalah Zat Yang Maha Berkuasa atau Zat Yang Memegang Kekuasaan, yaitu Allah yang memegang kekuasaan di alam semesta ini dengan tiada masa berakhirnya.

كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا كُلِّهَا فَاَخَذْنٰهُمْ اَخْذَ عَزِيْزٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٤٢﴾

Mereka mendustakan mukjizat Kami semuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. (QS. Al-Qamar (54) : 42)

Hanya Allah yang Maha Kuasa yang memeberikan mukjizat kepada para nabi agar manusia beriman kepada Allah. Hanya manusia yang hatinya telah mati yang tidak dapat menerima kebenaran yang datang dari Allah swt.

Orang yang membaca *Yaa Muqtadir* terus menerus, dengan seizin Allah, ia akan memiliki pengetahuan tentang kebenaran. Barang siapa yang membaca Asma Allah ini sebanyak 744 kali setelah bangun tidur, Allah akan mengatur urusannya dan dimudahkan Allah untuk mengatur dirinya sendiri.

AL MUQADDIM
MAHA MEMPERCEPAT

اَلْمُقَدِّمُ

ALLAH AL-MUQADDIM adalah Zat Yang Maha Mempercepat atau Zat Yang Maha Mendahului, yaitu Allah sudah ada sebelum alam semesta beserta isinya ini ada, sebab Dia yang menciptakannya.

لِّيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ
نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus. (QS. Al-Fath (48) : 2)

Allah yang Maha kuasa yang dapat mempercepat dan menunda segala sesuatu. Jika Allah menghendaki maka Allah dapat mempercepat datangnya hari akhir yang dijanjikan

Allah. Allah juga dapat menundanya sampai batas waktu yang ditentukan oleh Allah. Kita tidak berdaya untuk melawan kehendak Allah. Karena kita hanyalah makhluk yang fana yang sangat bergantung kepada Allah yang Maha Mempercepat.

Seseorang yang membaca *Yaa Muqaddim* berkali-kali di medan peperangan atau di suatu tempat yang menakutkan, insya Allah, ia tidak akan terkena gangguan atau bahaya. Orang yang membaca Asmaul Husna ini secara terus menerus akan menjadi tunduk dan patuh kepada Allah swt.

AL MUAKHKHIR

MAHA MENUNDA

اَلْمُؤَخِّرُ

ALLAH AL-MUAKHKHIR adalah Zat Yang Maha Mengakhirkan, yaitu Allah kuasa untuk mengakhirkan sesuatu, sehingga mampu menunda apa yang mestinya terjadi. Misalnya menunda siksanya pada orang yang berbuat durhaka untuk menunggu orang tersebut sadar dan mau bertaubat dari dosa-dosa yang telah dilakukannya.

وَمَا نُؤَخِّرُهُۥٓ إِلَّا لِأَجَلٍ مَّعْدُودٍ ۝١٠٤

Dan Kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu. (QS. Huud (11) : 104)

Barangsiapa membaca *Yaa Muakhkhir* di dalam hati sebanyak seratus kali setiap hari, insya Allah, relung hatinya akan dipenuhi dengan kecintaan kepada Allah. Tidak ada kecintaan kepada selain-Nya. Orang beriman yang membiasakan membaca Asma Allah ini sebanyak 100

kali sehari menjadi mampu melihat kesalahan mereka dan bertaubat. Selain itu keinginan untuk beribadah kepada Allah semakin kuat.

AL AWWAL
MAHA AWAL

ALLAH AL-AWWAL adalah Zat Yang Maha Awal, yaitu Dia permulaan dari sesuatu yang wujud di alam semesta ini. Dia tidak berawal dan juga tidak berakhir.

هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝٣

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Hadiid (57) : 3)

Setiap yang hidup di dunia memiliki permulaan dan memiliki akhir. Contohnya manusia diciptakan dari pertemuan antara sperma dari ayah dan ovum dari ibu. Setelah itu zigot yang terbentuk akan hidup dan terlindungi di dalam rahim ibu selama sembilan bulan. Saat manusia

lahir, saat itulah kehidupannya di alam dunia dimulai. Manusia tumbuh berkembang hingga tua dan meninggal dunia. Kehidupan manusia di dunia akan berakhir. Semua manusia akan berpisah dengan dunia menuju kehidupan di akhirat. Hanya Allah swt yang kekal.

Barangsiapa ingin dikaruniai seorang anak, atau ingin bertemu dengan seseorang yang sedang berpergian jauh maka bacalah *Yaa Awwal* sebanyak seribu kali selama empat puluh Jumat, niscaya keinginannya itu akan terkabul.

AL AAKHIR

MAHA AKHIR

ALLAH AL-AAKHIR adalah Zat Yang Maha Akhir, yaitu Allah tidak ada masa berakhirnya sebagaimana yang dialami oleh makhluk-makhluk-Nya.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Hadiid (57) : 3)

Kehidupan di dunia akan berakhir. Saat terjadi kiamat maka alam semesta akan hancur, semua makhluk akan mati tanpa terkecuali. Hanya Allah yang abadi. Allah adalah awal dan akhir. Allah yang menciptakan alam semesta dan mudah bagi Allah untuk menghancurkan hasil ciptaannya. Kita

harus mempersiapkan diri dengan beramal saleh. Semoga Allah memasukkan kita ke dalam surga yang indah. Janji Allah itu pasti.

Seseorang yang sering membaca *Yaa Aakhir* akan menjalani hidup dengan baik. Dan di akhir hayatnya, insya Allah, ia akan menutup usianya dengan baik/ *husnul khatimah*. Barang siapa yang membaca Asma Allah ini 1.000 kali setiap hari maka cinta kepada Allah tertanam kuat dalam hatinya dan cinta kepada dunia berkurang, dosa-dosanya diampuni dan meninggal dalam keadaan beriman.

AZH ZHAAHIR

MAHA NYAT

اَلظَّاهِرُ

ALLAH AZH-ZHAAHIR adalah Zat Yang Maha Nyata, yaitu Allah itu nyata adanya. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta. Mungkinkah bumi dan isinya ini ada kalau tidak ada yang menciptakan? Tentu semua itu ada penciptanya, dan penciptanya itu adalah Allah Azh-Zhaahir.

وَّاَنَّهٗ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْاِنْسِ يَعُوْذُوْنَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوْهُمْ رَهَقًاۙ ٦

(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. (QS. Al-Jinn (72) : 26)

Tidak ada manusia yang sanggup melihat Rabb-Nya bahkan para nabi pun tidak sanggup melihat Allah secara nyata. Nabi Muhammad bertemu Allah dari balik tabir saat

isra dan miraj. Mengapa? Hal ini dikarenakan panca indra manusia sangat terbatas dan akal manusia tidak mampu mencerna rupa Allah. Jangankan melihat Allah yang Maha Mulia kita melihat apa yang ada dibalik kotak tertutup saja tidak bisa. Kita dapat menyaksikan kebenaran adanya Allah dengan mengamati ciptaan Allah yang ada di dunia.

Barangsiapa membaca *Yaa Zhaahir* sebanyak lima belas kali setelah shalat jumat, dengan seizin Allah, cahaya Ilahi akan masuk ke dalam hatinya.

AL BAATHIN
MAHA TERSEMBUNYI

اَلْبَاطِنُ

ALLAH AL-BAATHIN adalah Zat Yang Maha Tersembunyi atau Zat Yang Maha Batin (Ghaib), yaitu Allah tidak dapat dilihat dengan indra mata manusia. Akan tetapi Allah dapat dilihat dengan mata hati. Tidak ada hal yang dapat kita sembunyikan dari Allah swt. Allah Maha Mengetahui segalanya.

هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝٣

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Hadiid (57) : 3)

Barangsiapa ingin melihat kebenaran dalam berbagai hal, bacalah *Yaa Baathin* tiga kali setiap hari. Jika kaum beriman membiasakan diri membaca asma Allah ini sebanyak 33 kali

dalam sehari maka mata hati mereka akan terbuka, mereka akan memahami makna segala sesuatu, atas izin Allah. Mereka akan memperoleh kedamaian, ucapan mereka akan menjadi manis dan bermanfaat. Mereka akan dicintai dan dihormati oleh orang lain.

AL WAALII
MAHA MEMERINTAH

الْوَالِيُّ

Allah Al-Waalii adalah Zat Yang Maha Memerintah atau Zat Yang Maha Menguasai, yaitu Allah yang memerintah dan menguasai segala urusan hamba-hamba-Nya di alam semesta ini. Termasuk menguasai manusia sejak ia berada di dunia sampai berada di akhirat nanti.

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ
مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا
مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka

sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd (13): 11)

Bila seseorang membaca *Yaa Waalii* berulang-ulang lalu meniupkannya ke dalam rumahnya, maka dengan seizin Allah, Allah akan melindungi rumah tersebut dari bahaya. Barang siapa yang membaca asma Allah ini berulang-ulang, ia akan diselamatkan dari bencana yang tidak diinginkan.

AL MUTA'AALII
MAHA TINGGI

الْمُتَعَالِ

ALLAH AL-MUTA'AALII adalah Zat Yang Maha Tinggi, yaitu Allah tinggi dalam segala-galanya, sehingga ketinggian Allah itu tidak bisa diukur dengan ketinggian hamba dan makhluk-Nya. Manusia adalah makhluk Allah yang sangat mengharapkan bantuan Rabbnya. Kita tidak dapat berdiri sendiri karena Allah yang telah menciptakan kita dan selalu menjaga kita.

عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيْرُ الْمُتَعَالِ ۝٩

Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi. (QS. Ar-Ra'd (13) : 9)

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Muta'aalii* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan memberinya banyak kebaikan. Jika seseorang diturunkan dari jabatannya

padahal dia tidak bersalah, kemudian membaca asma Allah ini sebanyak 540 kali, insya Allah dia akan memperoleh kembali jabatannya itu. Dia juga mampu memecahkan masalahnya sendiri.

AL BARR

SUMBER SEGALA KEBAIKAN

ALLAH AL-BARR adalah Zat Yang Maha Berbuat Baik atau Zat Sumber Kebaikan, yaitu Allah sangat senang berbuat baik dan kebaikan.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ ۖ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾

Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang. (QS. Ath-Thuur (52) : 28)

Allah sangat menyayangi hamba-Nya yang selalu berbuat kebaikan kepada orang lain. Allah akan membuka pintu rezeki hamba-hamba-Nya yang suka bersedekah, dan menyambung silaturahmi. Dengan bersilaturahmi kita akan mempererat tali persaudaraan dan membuka pintu rezeki. Dalam sebuah

hadits nabi saw bersabda : "Sesungguhnya Allah itu baik, Dia cinta pada kebaikan".

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Barr* untuk anaknya, dengan seizin Allah, anaknya akan terlepas dari berbagai kemalangan. Allah juga akan membuka pintu hati kita ke arah kebaikan.

AT TAWWAAB
MAHA PENERIMA TAUBAT

ALLAH AT-TAWWAAB adalah Zat Yang Maha Menerima Taubat, yaitu Allah senang menerima taubat hamba-hamba-Nya bila ia benar-benar bertaubat.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ ۚ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾

Kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Menerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Baqarah (2) : 160)

Allah sangat menyukai hamba-Nya yang bertaubat. Saat kita mengulangi dosa yang sama Allah masih mengampuni kita. Dosa yang tidak diampuni Allah adalah syirik atau

menyekutukan Allah. Allah tidakmenyukai hamba-Nya yang berputus asa dari rahmat Allah swt. Allah sangat menyayangi hamba-hamba-Nya dan melarang kita membunuh diri sendiri. Setiap permasalahan ada jalan keluarnya mintalah kepada Allah yang telah menciptakan dan selalu mengurus kita.

Apabila seseorang rajin membaca *Yaa Tawwaab* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan menerima taubatnya dan mengampuni segala dosanya. Jika asma Allah ini dibaca 10 kali dihadapan seorang yang zalim, insya Allah orang yang membacanya akan segera terbebas dari kezalimannya.

AL MUNTAQIM

MAHA PENUNTUT BALAS

اَلْمُنْتَقِمُ

ALLAH AL-MUNTAQIM adalah Zat Yang Maha Menuntut Balas atau Zat Yang Maha Menyiksa, yaitu Allah akan selalu membalas hamba-hamba-Nya yang telah berbuat durhaka kepada-Nya dengan siksa nanti di hari kiamat.

فَلَا تَحْسَبَنَّ اللّٰهَ مُخْلِفَ وَعْدِهٖ رُسُلَهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۗ

Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-raaul-Nya, sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan. (QS. Ibraahiim (14) : 47)

Setiap perbuatan kita akan diminta pertanggungjawabannya kelak di hari pengadilan Allah. Walaupun kebaikan yang kita lakukan sebesar biji zarah

(atom) pasti dibalas Allah dengan pahala. Begitu juga dengan kejahatan yang kita lakukan. Pengadilan Allah adalah pengadilan yang seadil-adilnya. Saksi-saksi akan dipanggil. Tahukah Anda siapakah saksi semua perbuatan kita? Saat mulut dibungkam dan lidah kelu tidak dapat berkata-kata. Mata, tangan, kaki, dan telinga kita akan menjadi saksi perbuatan kita di dunia. Masya Allah.

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Muntaqim* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan memberinya kemenangan bila ia berhadapan dengan musuh dan ia juga akan mendapat perlindungan dari berbagai kejahatan orang serta akan terhindar dari segala macam fitnah.

AL ‘AFUWW
MAHA PEMAAF

ALLAH AL-‘AFUWW adalah Zat Yang Maha Memaafkan, yaitu Allah selalu memberi maaf kepada hamba-hamba-Nya yang telah melakukan kesalahan dengan tidak diberi hukuman dengan siksa-Nya yang amat pedih itu.

فَاُولٰۤىِٕكَ عَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّعْفُوَ عَنْهُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَفُوًّا غَفُوْرًا ﴿٩٩﴾

Mereka itu, mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan adalah Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun. (QS. An-Nisa' (4) : 99)

Allah swt sangat menyayangi hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan mereka. Oleh karenanya kita selalu berdoa kepada Allah untuk memohon maaf dan ampunan dari Allah yang telah menciptakan kita. Allah tidak akan

menolak doa hamba-Nya. Hal ini karena sifat Allah yang Maha Pemaaf dan Pengampun. Walaupun dosa kita sebesar langit dan bumi. Maghfirah Allah lebih luas dari dosa kita.

Bila seseorang rajin membaca *Yaa 'Afuww* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan mengampuni dosa-dosanya. Seorang beriman yang membaca asma Allah ini sebanyak 166 kali sehari akan mampu dalam mengendalikan hawa nafsunya. Sifatnya akan menjadi baik.

AR RA'UUF

MAHA BELAS KASIH

اَلرَّؤُوْفُ

ALLAH AR-RA'UUF adalah Zat Yang Maha Belas Kasih, yaitu Allah sangat belas kasih kepada hamba-hamba-Nya dengan memberikan rahmat dan nikmat yang banyak sekali.

هُوَ الَّذِيْ يُنَزِّلُ عَلٰى عَبْدِهٖٓ اٰيٰتٍ بَيِّنٰتٍ لِّيُخْرِجَكُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ بِكُمْ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ۝٩

Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al-Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu. (QS. Al-Hadiid (57) : 9)

Allah yang Maha Belas Kasih sangat menyayangi hamba-hamba-Nya. Jika kita berdosa kemudian memohon ampunan Allah maka Allah dengan senang hati mengampuni kita. Tidak ada dosa yang tidak diampuni Allah kecuali syirik atau menyekutukan Allah. Allah sangat menyayangi kita. Jika kita meneladani sifat dan nama Allah ini kita akan menjadi hamba Allah yang memiliki belas kasih dengan sesama.

Apabila seseorang rajin membaca *Yaa Ra'uuf* berulang-ulang, dengan seizin Allah, ia akan mendapatkan keberkahan dari Allah. Barang siapa berzikir dengan asma Allah ini sebanyak 10 kali ketika sedang dilanda amarah, dan kemudian membaca salawat Nabi Muhammad saw 10 kali juga, insya Allah akan redalah kemarahannya.

MAALIKUL MULK

MAHA MEMILIKI KERAJAAN YANG ABADI

اَلْمَلِكُ الْمُلْكِ

ALLAH MAALIKUL Mulk adalah Zat Yang Maha Memilki Kerajaan Yang Abadi atau Zat Yang Maha Menguasai Semua Kerajaan, yaitu semua kerajaan yang ada di dunia ini berada dalam kekuasaan Allah dengan wilayah yang tidak ada batasnya.

قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَآءُ وَ تَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ ۖ وَ تُعِزُّ مَنْ تَشَآءُ وَ تُذِلُّ مَنْ تَشَآءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٦﴾

Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah

segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Aali 'Imraan (3) : 26)

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Maalikul Mulk* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan memberi martabat dan harga diri kepadanya di mata manusia. Barang siapa membaca asma Allah ini secara rutin, maka Allah akan memberikan harta kekayaan kepadanya. Selain itu Allah juga akan memberikan rezeki yang tidak terduga.

DZUUL JALAALI WAL IKRAAM

MAHA MEMILIKI KEBESARAN DAN KEMULIAAN

ذُو الْجَلَالِ وَالإِكْرَامِ

ALLAH DZUUL Jalaali Wal Ikraam adalah Zat Yang Maha Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan, yaitu kebesaran Allah dan kemuliaan-Nya tidak dapat dibandingkan dengan kebesaran dan kemuliaan hamba-hamba-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa Allah bersifat kekal. Allah akan memberikan kemulian kepada hamba-hamba yang dikehendakinya.

تَبٰرَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِى الْجَلٰلِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٧٨﴾

Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai Kebesaran dan Karunia. (QS. Ar-Rahmaan (55) : 78)

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Dzul Jalaali Wal Ikraam*, dengan seizin Allah, Allah akan memberinya kekayaan. Membaca asma Allah yang satu ini akan mendatangkan kemuliaan, kehormatan dan kebesaran bagi seseorang.

Jika seorang beriman membaca asma Allah ini 100 kali dalam sehari selama satu minggu, insya Allah semua beban kesulitan, keraguan, dan persoalan akan meninggalkan hatinya. Hatinya akan terbebas dari khayalan, rasa cemas dan harapan yang sia-sia. Hidupnya akan terasa damai.

AL MUQSITH

MAHA ADIL

اَلْمُقْسِطُ

ALLAH AL-MUQSITH adalah Zat Yang Maha Adil, yaitu Allah sangat adil dalam menetapkan suatu hukum, sehingga tidak pandang bulu terhadap siapa pun yang bersalah dalam memberi hukuman. Semua manusia dihadapan Allah memiliki derajat yang sama, yang membedakan adalah iman dan takwanya.

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۙ وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ وَاُولُوا الْعِلْمِ قَاۤىِٕمًا ۢ بِالْقِسْطِۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝١٨

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak

disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
(QS. Aali 'Imraan (3) : 18)

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Muqsith* berulang-ulang, dengan seizin Allah, Allah akan melindunginya dari gangguan setan. Dan barang siapa membaca *Yaa Muqsith* sebanyak seratus sepuluh kali sebagai amalan yang rutin setiap hari setelah shalat subuh dan shalat magrib, maka baginya akan segera dikaruniai oleh Allah sifat adil serta akan disegani oleh semua orang, baik itu kawan ataupun lawan.

87 AL JAAMI'
MAHA MENGHIMPUN

Allah Al-Jaami' adalah Zat Yang Maha Menghimpun, yaitu Allah yang mengumpulkan manusia di padang Mahsyar nanti, setelah mereka dibangkitkan dari kubur untuk menunggu hasil keputusan.

رَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٩﴾

Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. (QS. Aali 'Imraan (3) : 9)

Manusia hidup di di dunia hanya sementara, kehidupan yang kekal adalah di akhirat. Saat kita meninggal dunia, kita akan hidup di alam kubur menantikan datangnya hari

akhir dan pengadilan Allah. Setelah kiamat manusia akan dikumpulkan Allah di padang mahsyar untuk menunggu pengadilan Allah yang mana tiap anggota tubuh kita akan menjadi saksi perbuatan kita di dunia.

Bila seseorang kehilangan sesuatu, ia bisa membaca *Yaa Jaami'* berulang-ulang. Allah akan membantu mempermudah pencarian barangnya yang hilang itu. Barang siapa berzikir dengan asma Allah ini secara rutin, maka Allah akan membuang rasa waswas dan keraguan dalam hatinya.

AL GHANIYY
MAHA KAYA

ALLAH AL-GHANIYY adalah Zat Yang Maha Kaya, yaitu Allah yang sangat kaya raya di atas segala-galanya, sehingga kekayaan-Nya dapat mencukupi kebutuhan hamba-hamba-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ أَنتُمُ ٱلْفُقَرَآءُ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَٱللَّهُ هُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji. (QS. Faathir (35) : 15)

Kekayaan yang kita miliki berasal dari Allah. Oleh karenanya jangan ragu untuk berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan. Jangan takut miskin karena bersedekah, Allah akan mengganti harta yang kita keluarkan dengan balasan yang berlipat-lipat. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya.

Apabila seseorang rajin membaca *Yaa Ghaniyy*, dengan seizin Allah, Allah akan memberinya perasaan cukup dengan apa yang dimiliki dan tidak akan dijangkiti sifat serakah. Jika seseorang membaca asma Allah ini sebanyak 70 kali, insya Allah akan kebutuhannya akan tercukupi karena Allah akan mengaruniakan keberkahan pada kekayaannya.

89 AL MUGHNII
MAHA PEMBERI KEKAYAAN

الْمُغْنِى

ALLAH AL-MUGHNII adalah Zat Yang Maha Memberi Kekayaan, yaitu semua kekayaan yang dimiliki oleh manusia itu merupakan pemberian dari Allah swt, tetapi kebanyakan manusianya sendiri yang tidak menyadari dan tidak mau bersyukur atas kekayaan tersebut, sehingga ia menjadi pelit ketika dianjurkan untuk menafkahkan hartanya dijalan Allah.

وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ
إِن شَاءَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٨﴾

Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah (9) : 28)

Apabila seseorang rajin membaca *Yaa Mughnii* sebanyak sepuluh kali selama sepuluh Jumat, dengan seizin Allah, Allah akan mencukupi kebutuhannya. Allah akan membukakan pintu rezekinya. Sangat mudah bagi Allah untuk mengangkat derajat seseorang dan memberikan kekayaan kepada orang yang dikehendaki-Nya.

90 AL MAANI'
MAHA PENCEGAH

اَلْمَانِعُ

ALLAH AL-MAANI' adalah Zat Yang Maha Mencegah, yaitu Allah yang mencegah segala rencana hamba-hamba-Nya, termasuk mencegah tipu dayanya orang-orang kafir. Hanya Allah tempat kita berlindung dari kejahatan makhluk. Allah Maha Pencegah bencana yang akan menimpa kita. Tiada daya upaya melainkan dari Allah semata. Allah lah sebaik-baiknya pelindung.

أَمْ لَهُمْ آلِهَةٌ تَمْنَعُهُم مِّن دُونِنَا

Atau adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. (QS. Al-Anbiya' (21) : 43)

Bagi orang yang sudah berumah tangga, bila rajin membaca *Yaa Maani'*, dengan seizin Allah, Allah akan memberi ketenteraman hidup dalam rumah tangganya.

Barang siapa memperbanyak zikir dengan asma Allah ini, insya Allah permintaannya akan dikabulkan oleh Allah dan dijauhkan kejahatan darinya.

ADH DHAAR

MAHA PEMBERI KESUKARAN

اَلضَّارُّ

ALLAH ADH-DHAAR adalah Zat Yang Maha Merusak, yaitu Allah berkuasa untuk merusak segala sesuatu yang dikehendaki, termasuk menghancurkan orang-orang yang telah berbuat durhaka dan tidak mau bertaubat kepada Allah.

قُلْ لَّآ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ ضَرًّا وَّلَا نَفْعًا اِلَّا مَا شَآءَ اللّٰهُ

Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah." (QS. Yuunus (11) : 49)

Banyak kaum sebelum kita yang telah dimusnahkan Allah swt karena mereka ingkar kepada Allah swt. Kaum-kaum tersebut diberikan Allah berbagai kelebihan yang menyebabkan mereka sombong dan tidak mengakui Allah

sebagai Tuhan mereka. Mereka lebih memilih berhala-berhala yang tidak memberi manfaat apa-apa.

Bahkan Firaun sampai mengakui dirinya sebagai Tuhan. Ini adalah puncak kesombongan manusia. Apa yang terjadi dengan Firaun? Allah menenggelamkannya di laut merah dan mengabadikan jasadnya sebagai pelajaran bagi kita agar tidak berlaku sombong di muka bumi.

Apabila seseorang rajin membaca *Yaa Dhaar* pada malam Jumat, dengan seizin Allah, Allah akan mengangkat derajat dan kedudukannya ke tempat yang lebih tinggi. Barang siapa yang membaca asma Allah ini 100 kali pada malam Jumat, insya Allah ia akan diselamatkan dari maa bahaya. Selain itu, menjadi dekat kepada Allah swt.

92 AN NAAFI'

MAHA PEMBERI MANFAAT

ALLAH AN-NAAFI' adalah Zat Yang Maha Memberi Manfaat, yaitu Allah pemberi manfaat kepada semua hamba-hamba-Nya. Sedangkan hal tersebut bisa dibuktikan pada tiap ciptaan-Nya yang saling memberikan manfaat satu dengan lainnya.

مَآ اَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ ۖ وَمَآ اَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَّفْسِكَ

Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. (QS. An-Nisa' (4) : 79)

Nikmat Tuhan yang mana yang kita dustakan? Begitu banyak nikmat Allah kepada kita. Tidak ada makhluk Allah yang tidak memberikan manfaat bagi kita. Nyamuk yang mengganggu kita memberikan manfaat sebagai makanan

cicak dan membuat manusia mengembangkan obat anti nyamuk. Begitu banyak perusahaan yang mengembangkan obat anti nyamuk. Bahkan lalat yang menyebarkan penyakit pada manusia bermanfaat sebagai hewan yang membantu penyerbukan bunga bangkai.

Apabila seseorang membaca *Yaa Naafi'* empat hari berturut-turut, maka dengan seizin Allah, ia bakal terhindar dari banyak gangguan. Membaca asma Allah ini akan menghilangkan kecemasan, depresi dan stres yang melanda kita.

AN NUUR
MAHA PEMBERI CAHAYA

اَلنُّوْرُ

ALLAH AN-NUUR adalah Zat Yang Maha Memberi Cahaya, yaitu Allah dapat memberikan cahaya hidayah kepada hati nurani manusia dalam menerima hidayah Allah.

اَللّٰهُ نُوْرُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ مَثَلُ نُوْرِهٖ كَمِشْكٰوةٍ
فِيْهَا مِصْبَاحٌ ۗ اَلْمِصْبَاحُ فِيْ زُجَاجَةٍ ۗ اَلزُّجَاجَةُ
كَاَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُّوْقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُّبٰرَكَةٍ
زَيْتُوْنَةٍ لَّا شَرْقِيَّةٍ وَّلَا غَرْبِيَّةٍ ۙ يَّكَادُ زَيْتُهَا يُضِيْۤءُ
وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۗ نُوْرٌ عَلٰى نُوْرٍ ۗ يَهْدِى اللّٰهُ
لِنُوْرِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَيَضْرِبُ اللّٰهُ الْاَمْثَالَ لِلنَّاسِ ۗ
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۙ ﴿٣٥﴾

Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada

pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
(QS. An-Nuur (24) : 35)

Bila seseorang rajin membaca *Yaa Nuur*, maka dengan seizin Allah, Allah akan memberinya karunia cahaya batiniah. Dan Allah juga akan memberinya pengetahuan untuk mengetahui hal-hal yang tersembunyi.

اَلْهَادِى

ALLAH AL-HAADII adalah Zat Yang Maha Memberi Petunjuk, yaitu Allah yang memberi petunjuk pada makhuk-Nya yang dikehendaki, sehingga tidak ada seorang pun yang mampu menyesatkannya.

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِيْنَ ۗ وَكَفٰى بِرَبِّكَ هَادِيًا وَّنَصِيْرًا ﴿٣١﴾

Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong. (QS. Al-Furqaan (25) : 31)

Allah menciptakan manusia dan menjadikan khalifah di muka bumi dengan memberikan petunjuk atau panduan yaitu Al-Qur'an. Sama seperti sebuah perusahaan menciptakan

suatu barang misalkan mesin cuci, pasti lengkap dengan buku petunjuknya. Begitu juga Allah menurunkan Islam sebagai agama yang diridai Allah lengkap dengan Al-Qur'an sebagai petunjuk agar manusia tidak tersesat. Hal ini membuktikan Allah sangat menyayangi hamba-Nya. Kita harus bersyukur kepada Allah atas nikmat iman dan Islam. Karena tidak semua orang diberi hidayah oleh Allah swt.

Jika kita tidak yakin dengan tujuan kita, membaca Asma Allah ini akan membimbing kita kepada pilihan yang tepat. Apabila seseorang ingin memiliki pengetahuan spiritual dan makrifat atau ilmu mengenai Allah swt. Maka perbanyaklah membaca *Yaa Haadii.*

AL BADII'

MAHA PENCIPTA HAL BARU

اَلْبَدِيْعُ

ALLAH AL-BADII' adalah Zat Yang Maha Pencipta, yaitu Allah yang telah menciptakan alam beserta isinya ini dengan sendiri-Nya tanpa bantuan dari siapa pun.

بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَ الْاَرْضِ ۗ وَ اِذَا قَضٰٓى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿١١٧﴾

Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (QS. Al-Baqarah (2) : 117)

Allah Maha pencipta segala sesuatu di dunia tidakmembutuhkan sekutu untukmembantu-Nya. Allah Maha Perkasa mampu menciptakan sesuatu sendiri tanpa

bantuan siapapun. Berbeda dengan kita makhluk Allah yang lemah dan tidak berdaya tanpa bimbingan Allah swt.

Apabila seseorang membaca *Yaa Badii'assamaawaati wal ardh* (wahai Sang Pencipta segala sesuatu yang tiada banding di muka bumi dan jagat alam semesta) sebanyak tujuh puluh kali maka dengan seizin Allah, segala kesulitan yang menimpanya akan berakhir.

Jika orang beriman membaca asma Allah ini setelah shalat fardu, maka pemahaman mereka akan bertambah, mata batin mereka akan terbuka. Mereka mampu mengerjakan tugas-tugas sulit dan ucapan mereka akan menjadi kata-kata penuh hikmah.

AL BAAQII

MAHA KEKAL

ALLAH AL-BAAQII adalah Zat Yang Maha Kekal, yaitu Allah itu kekal wujud Zatnya, tidak berkesudahan ada-Nya sebagaimana yang dialami hamba-hamba-Nya. Saat sangkakala ditiupkan maka semua makhluk akan mati. Hanya Allah Maha Kekal. Jika semua makhluk memiliki akhir maka Allah tidak akan memiliki akhir. Allah lah yang menciptakan kita dan hanya kepada-Nya kita kembali.

Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)." (QS. Thaahaa (20) : 73)

Saat hari akhir yang dijanjikan Allah datang. Setiap manusia akan menerima balasan atas perbuatannya di dunia. Beruntunglah manusia yang merupakan golongan kanan yaitu yang mengikuti petunjuk Allah swt. Merugilah

manusia yang termasuk golongan kiri yang ingkar terhadap keEsaan Allah.

Bila seseorang membaca *Yaa Baaqii* seratus kali sebelum matahari terbit maka, dengan seizin Allah, ia akan terbebas dari seluruh bencana di sepanjang hidupnya. Mereka juga akan mendapatkan kesehatan dan kekayaan. Insya Allah mereka akan mendapatkan kasih sayang dan kemurahan Allah pada hari kiamat.

97 AL WAARITS
MAHA MEWARISI

اَلْوَارِثُ

ALLAH AL-WAARITS adalah Zat Yang Maha Mewarisi, yaitu segala sesuatu yang menjadi peninggalan hamba-Nya itu pada akhirnya merupakan milik Dia dan mewarisinya. Karena segala sesuatu di jagad raya ini adalah milik Allah, walau pada suatu saat seorang hamba itu pernah memilikinya. Tetapi semua itu pada akhirnya menjadi milik Dia dan Dia yang menjadi pewarisnya.

وَ لِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَ الْاَرْضِ ۗ وَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١٨٠﴾

Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Aali 'Imraan (3) : 180)

Anak dan harta merupakan titipan dari Allah swt yang harus kita jaga dengan sungguh-sungguh. Kita boleh mencintai anak dan harta kita tetapi jangan melebihi cinta kita kepada pemiliknya yaitu Allah swt. Sesungguhnya harta dan anak kita sewaktu-waktu dapat diambil oleh pemilik-Nya. Oleh karenanya cintai anak kita dengan mengajarkan tauhid kepadanya sehingga ia menjadi anak yang mencintai Allah dan Rasul-Nya. Cintai harta kita dengan membelanjakannya di jalan Allah.

Saat kita meninggal dunia hanya ada tiga perkara yang akan terus mengalir kepada kita yaitu harta yang kita wakafkan, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang saleh. Mulai sekarang ajarkan anak kita untuk selalu mencintai Rabbnya.

Apabila seseorang sering membaca *Yaa Waarits* maka Allah akan memperpanjang usianya. Orang yang ingin diselamatkan dari kebingungan, kebimbangan dan gangguan hendaknya membaca asma Allah ini 1.000 kali antara magrib dan isya.

AR RASYIID

MAHA PEMBERI PETUNJUK KE JALAN YANG BENAR

ALLAH AR-RASYIID adalah Zat Yang Maha Pemberi Petunjuk Ke Jalan Yang Benar atau Zat Yang Maha Pandai, yaitu Allah pandai membuat alam semesta beserta isinya dan menatanya sesuai dengan tempatnya. Sedangkan kepandaiannya itu tidak dapat diukur dengan kepandaian hamba-hamba-Nya.

أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah (2) : 186)

Allah tidak akan menyia-nyiakan permohonan hamba-Nya yang berdoa dengan sungguh-sungguh. Allah akan memberi petunjuk kepada kita yang memohon kepada Allah dengan jiwa dan hati kita.

Apabila seseorang membaca *Yaa Rasyiid* sebanyak seribu kali, yaitu di antara waktu shalat magrib dan shalat isya, dengan seizin Allah, berbagai persoalannya akan terselesaikan. Selain itu, amal ibadahnya akan diterima Allah swt dan doanya akan terkabul.

ASH SHABUUR

MAHA SABAR

اَلصَّبُوْرُ

ALLAH ASH-SHABUUR adalah Zat Yang Maha Penyabar, yaitu Allah sangat penyabar dan tidak terburu-buru untuk menjatuhkan siksanya pada hamba-hamba-Nya yang telah berbuat durhaka kepada-Nya, tetapi Dia mengulur-ulur, supaya hamba yang berbuat dosa tersebut mau bertaubat yang akhirnya Dia mau mengampuninya serta menaruh belas kasihan kepadanya sehingga tidak memberinya siksa.

فَمَا وَهَنُوْا لِمَآ اَصَابَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَمَا ضَعُفُوْا وَمَا اسْتَكَانُوْا ۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الصّٰبِرِيْنَ ١٤٦

Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar. (QS. Aali 'Imraan (3) : 146)

Ketika seseorang dalam kesulitan atau berduka, bacalah *Yaa Shabuur* sebanyak tiga ribu kali, dengan izin Allah, Allah akan memberinya jalan keluar. Jika *Yaa Shabuur* dibaca sebanyak seribu kali, Allah akan memberinya ilham berupa kesabaran atas segala kesusahan dan bala bencana yang menimpanya.

LAMPIRAN ASMAUL HUSNA

اَللهُ
ALLAH
Allah

اَلسَّلاَمُ
AS SALAAM
Wahai Yang Maha Sejahtera

اَلرَّحْمَنُ
AR RAHMAN
Yang Maha Pengasih

اَلْمُؤْمِنُ
AL MU'MIN
Yang Maha Mengamankan

اَلرَّحِيْمُ
AR RAHIIM
Yang Maha Penyayang

اَلْمُهَيْمِنُ
AL MUHAIMIN
Yang Maha Memelihara

اَلْمَالِكُ
AL MAALIK
Raja Yang Maha Berkuasa

اَلْعَزِيْزُ
AL 'AZIIZ
Yang Maha Perkasa

اَلْقُدُّوْسُ
AL QUDDUS
Yang Maha Suci

اَلْجَبَّار
AL JABBAR
Yang Kehendak-Nya tidak dapat dipungkiri

AL MUTAKABBIR

Yang Maha Memiliki Kebesaran

اَلْخَالِقُ

AL KHAALIQ

Yang Maha Pencipta

اَلْبَارِئُ

AL BAARI'

Yang Maha Menata

اَلْمُصَوِّرُ

AL MUSHAWWIR

Yang Maha Pembentuk

اَلْغَفَّارُ

AL GHAFFAAR

Yang Maha Pengampun

اَلْقَهَّارُ

AL QAHHAAR

Yang Maha Memaksa

اَلْوَهَّابُ

AL WAHHAAB

Yang Maha Pemberi Karunia

اَلرَّزَّاقُ

AR RAZZAAQ

Yang Maha Pemberi Rezeki

اَلْفَتَّاحُ

AL FATTAAH

Yang Maha Membuka

اَلْعَلِيْمُ

AL 'ALIIM

Yang Maha Mengetahui

AL QAABIDH

Yang Maha Mengenggam

اَلْبَاسِطُ

AL BAASITH

Yang Maha Melapangkan

اَلْخَافِضُ

AL KHAAFIDH

Yang Maha Merendahkan

اَلرَّافِعُ

AR RAAFI'

Yang Maha Mengangkat

اَلْمُعِزُّ

AL MU'IZZ

Yang Maha Meninggikan

اَلْمُذِلُّ

AL MUDZILL

Yang Maha Menyesatkan

اَلسَّمِيْعُ

AS SAMII'

Yang Maha Mendengar

اَلْبَصِيْرُ

AL BASHIIR

Yang Maha Melihat

اَلْحَكَمُ

AL HAKAM

Yang Maha Menetapkan

اَلْعَدْلُ

AL 'ADL

Yang Maha Adil

AL LATHIIF

Yang Maha Lembut

AL KHABIIR

Yang Maha Waspada

AL HALIIM

Yang Maha Penyantun

AL 'AZHIIM

Yang Maha Agung

اَلْغَفُوْرُ

AL GHAFUUR

Yang Maha Pengampun

اَلشَّكُوْرُ

ASY SYAKUUR

Yang Maha Mensyukuri

الْعَلِيُّ

AL 'ALIYY

Yang Maha Tinggi

اَلْكَبِيْرُ

AL KABIIR

Yang Maha Besar

اَلْحَفِيْظُ

AL HAFIIZH

Yang Maha Menjaga

اَلْمُقِيْتُ

AL MUQIIT

Yang Maha Pemberi Kekuatan

AL HASIIB

Yang Pembuat Perhitungan

اَلْجَلِيْلُ

AL JALIIL

Yang Maha Memiliki Keagungan

اَلْكَرِيْمُ

AL KARIIM

Yang Maha Mulia

الرَّقِيْبُ

AR RAQIIB

Yang Maha Mengawasi

اَلْمُجِيْبُ

AL MUJIIB

Yang Maha Mengabulkan

اَلْوَاسِعُ

AL WAASI'

Yang Maha Luas

اَلْحَكِيْمُ

AL HAKIIM

Yang Maha Bijaksana

اَلْوَدُوْدُ

AL WADUUD

Yang Maha Mencintai

اَلْمَجِيْدُ

AL MAJIID

Sang Pemilik Kemegahan

اَلْبَاعِثُ

AL BAA'ITS

Yang Maha Membangkitkan

ASY SYAHIID

Yang Maha Menyaksikan

اَلْحَقُّ

AL HAQQ

Yang Maha Benar

اَلْوَكِيْلُ

AL WAKIIL

Yang Maha Pemanggul Amanat

اَلْقَوِيُّ

AL QAWIYY

Yang Maha Sumber Kekuatan

اَلْمَتِيْنُ

AL MATIIN

Yang Maha Kokoh

اَلْوَلِيُّ

AL WALIYY

Yang Maha melindungi

اَلْحَمِيْدُ

AL HAMIID

Yang Maha Terpuji

اَلْمُحْصِى

AL MUHSHI

Yang Maha Menghitung

اَلْمُبْدِئُ

AL MUBDI'

Yang Maha Memulai

اَلْمُعِيْدُ

AL MU'IID

Yang Maha Mengembalikan

AL MUHYII

Yang Maha Menghidupkan

ٱلْمُمِيْتُ

AL MUMIIT

Yang Maha Mematikan

ٱلْحَيُّ

AL HAYY

Yang Maha Hidup

ٱلْقَيُّوْمُ

AL QAYYUUM

Yang Maha Menegakkan

ٱلْوَاجِدُ

AL WAAJID

Yang Maha Menemukan

ٱلْمَاجِدُ

AL MAAJID

Yang Maha Mulia

ٱلْوَاحِدُ

AL WAAHID

Yang Maha Tunggal

الأَحَدُ

AL AHAD

Yang Maha Esa

ٱلصَّمَدُ

ASH SHAMAD

Yang Maha Dibutuhkan

ٱلْقَادِرُ

AL QAADIR

Yang Maha Menentukan

اَلْمُقْتَدِرُ

AL MUQTADIR

Yang Maha Berkuasa

اَلْمُقَدِّمُ

AL MUQADDIM

Yang Maha Mendahulukan

اَلْمُؤَخِّرُ

AL MU'AKHKHIR

Yang Maha Mentakhirkan

اَلأَوَّلُ

AL AWWAL

Yang Maha Permulaan

اَلأَخِرُ

AL AKHIR

Yang Maha Akhir

اَلظَّاهِرُ

AZH ZHAAHIR

Yang Maha Nyata

اَلْبَاطِنُ

AL BAATHIN

Yang Maha Ghaib

اَلْوَالِيُّ

AL WAALI

Yang Maha Memberikan

اَلْمُتَعَالِي

AL MUTA'AALI

Yang Maha Meninggikan

اَلْبَرُّ

AL BARR

Yang Maha Dermawan

ذُوالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

DZUL JALAALI WAL IKRAAM

Yang Maha Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan

اَلتَّوَّابُ

AT TAWWAAB

Yang Menerima Taubat

اَلْمُقْسِطُ

AL MUQSITH

Wahai Yang Maha Menyeimbangkan

اَلْمُنْتَقِمُ

AL MUNTAQIM

Yang Maha Membalas

اَلْجَامِعُ

AL JAAMI'

Yang Maha Menghimpun

اَلْعَفُوُّ

AL AFUWW

Yang Maha Pemaaf

اَلْغَنِيُّ

AL GHANIYY

Yang Maha Kaya

اَلرَّؤُوفُ

AR RA'UUF

Wahai Yang Maha Pengasih

اَلْمُغْنِي

AL MUGHNII

Yang Maha Pemberi Kekayaan

اَلْمَلِكُ الْمُلْكِ

AL MALIKUL MULKI

Wahai Yang Menguasai Segala Kerajaan

اَلْمَانِعُ
AL MAANI'
Yang Maha Mencegah

اَلْبَدِيْعُ
AL BADII'
Yang Maha Pencipta Keindahan

اَلضَّارُّ
ADH DHAARR
Yang Maha Pemberi Derita

اَلْبَاقِى
AL BAAQI
Wahai Yang Maha Kekal

اَلنَّافِعُ
AN NAAFI'
Yang Maha Pemberi Manfaat

اَلْوَارِثُ
AL WAARIST
Yang Maha Pewaris

اَلنُّوْر
AN NUUR
Yang Maha Bercahaya

اَلرَّشِيْدُ
AR RASYIID
Yang Maha Pandai

اَلْهَادِى
AL HAADII
Yang Maha Pemberi Petunjuk

اَلصَّبُوْرُ
ASH SHABUUR
Yang Maha Sabar

* * *

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al-Maraghi Jilid 1, terj,* (Semarang: CV. Toha Putra, cetakan ke 2, 1992)

--*Jilid 27,terj,* (Semarang: CV. Toha Putra, cetakan ke 1, 1989)

As-Suyuthi, Imam Jalaluddin al-Mahalliy dan Imam Jalaluddin, *Tafsir al-Jalalain juz ke-2,*terj. (Bandung : Sinar Baru, 1990)

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir, terj,* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, cetakan ke 1, 1992)

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Qur'anul Karim Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu,* (Jakarta: Pustaka Hidayah, cetakan ke 2, 1997)

-----------------------, *Menyingkap Tabir Ilahi; Asma Al-Husna dalam Al-Qur'an cet. IV,* (Jakarta: Lentera Hati, 2004)

TENTANG PENULIS

Fathir Muhamamad, ustadz dan da'i muda kelahiran Jakarta tahun 1979. Menamatkanpendidikan S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam setiap ceramah dankhutbahnya, beliau selalu membawakan materi akhlak dan fiqh. Cita-cita hidup yangsederhana namun bermakna sangat dalam adalah tujuannya, yaitu mengabdikan hidupuntuk mendakwahkan ajaran Islam yang rahmatan lil alamain kepada masyarakat.Dibesarkan di lingkungan pesantren dan kitab kuning membuatnya semakinberkomitmen untuk menyebarkan ilmu agama dan nilai-nilai Islam.

DAPATKAN SEGERA BUKU UNTUK KELUARGA